



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



TAHUN 2019

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
JAKARTA, 2020

RINGKASAN EKSEKUTIF



Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda merupakan salah satu Unit Kerja Pemerintah dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda berperan mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan melalui pemberian masukan-masukan berkaitan dengan penetapan kebijakan transportasi yang berkaitan dengan sistem integrasi di bidang antarmoda maupun bidang multimoda pada pimpinan kementerian, Pemerintah Daerah, BUMN dan instansi terkait lainnya.

Saat ini, program kerja yang disusun Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda mengacu pada sasaran Kementerian Perhubungan Tahun 2015 - 2019, tugas pokok dan fungsi Badan Litbang Perhubungan dan kebijakan pembangunan perhubungan. Rencana kerja dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda yang mengacu pada Renstra Badan Litbang Perhubungan 2015 - 2019.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda secara keseluruhan telah melaksanakan sasaran tugas pokok dan fungsi sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada tahun 2018, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda telah menyelesaikan program kegiatan pokok dan kegiatan penunjang yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kegiatan penelitian di bidang transportasi antarmoda dengan jumlah keseluruhan kegiatan studi sebanyak 36 studi yang terdiri dari 6 studi besar dan 30 studi kecil. Disamping itu juga dilaksanakan kegiatan yang berupa seminar internasional/*focus group discussion* (FGD)/diseminasi, keikutsertaan sebagai pembicara dalam forum internasional, peningkatan kompetensi pegawai melalui diklat atau bimbingan teknis, penerbitan jurnal penelitian dan buku *Knowledge Sharing Program*. Terdapat beberapa prestasi yang dihasilkan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda pada tahun 2019, antara lain: menjadi Pusat Unggulan Iptek (PUI), mendapatkan sertifikat Manajemen ISO 9001:2015 dari Badan Sertifikasi TUV NORD Indonesia, penghargaan *e performance* atas kinerja capaian lembaga, peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda meraih juara dalam kegiatan temu karya peneliti dan forum Internasional ICTRI (*International Conference of Transportation Research and Innovation*), menjadi pembicara di forum internasional, dan beberapa hasil studi dijadikan bahan rekomendasi kebijakan.

Capaian kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda pada Tahun 2019 secara umum telah tercapai dengan baik dengan rata-rata tingkat capaian kinerja sebesar 106,62%. Secara rinci capaian kinerja untuk masing-masing sasaran kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada transportasi Antarmoda (IKK1), dengan tingkat capaian kinerja sebesar 104,17%.
2. Jumlah kebijakan internal yang dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda (IKK2), dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%.

3. Prosentase implementasi hasil penelitian (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK (IKK3), dengan tingkat capaian kinerja sebesar 118,05%.
4. Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang kompeten (IKK4) dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%.
5. Tingkat produktivitas peneliti (IKK5), dengan tingkat capaian kinerja sebesar 116,67%.
6. Tingkat maturitas SPIP (IKK6), dengan tingkat capaian kinerja sebesar 107,43%.
7. Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan (IKK7), dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%

Realisasi anggaran pada tahun anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 23.076.563.302,00, apabila dibandingkan dengan pagu anggaran sebesar Rp 23.143.535.000,00 maka daya serap adalah sebesar 99,71%. Rincian penyerapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp 4.927.653.172,00 (99,18%), belanja barang sebesar Rp 17.573.419.000,00 (99,88%) dan belanja modal sebesar Rp 575.491.090,00 (99,17%). Secara umum pemanfaatan sumber daya manusia, dana dan data pendukung pada kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai *outcome* selama tahun anggaran 2019 telah dilaksanakan secara optimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, atas segala karunia-NYA, karena *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Tahun 2019* dapat diselesaikan.

LKIP disusun sebagai implementasi dari Tap MPR RI No. XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, yang selanjutnya dijabarkan di dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Penyusunan LKIP. Sistematika pelaporan LKIP disusun sesuai dengan Permenpan 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 45 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan. LKIP ini berisikan pendahuluan, perencanaan kinerja dan akuntabilitas kinerja dari pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Tahun 2019. Laporan ini sekaligus menjadi acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda serta sebagai pedoman dalam mengambil langkah-langkah kebijakan pada tahun mendatang.

Akhirnya semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayahNya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2020

**KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA**


EDDY GUNAWAN, ATD.M.Eng.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630208 198303 1 002

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif	1
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	5
Daftar Gambar	6
Bab I Pendahuluan	7
A. Latar Belakang	7
B. Tugas dan Fungsi	7
C. Sumber Daya Manusia	12
D. Potensi, Isu Strategis Dan Permasalahan Yang Dihadapi	13
E. Sistematika Penyajian	14
Bab II Perencanaan Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Tahun 2019	15
A. Latar Belakang	15
B. Perjanjian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2019	17
Bab III Akuntabilitas Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Tahun 2019	20
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
B. Realisasi Anggaran	43
Bab IV Penutup	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran Tindak Lanjut	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Sasaran Kegiatan Dan Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2019	17
Tabel 2. 2	Sasaran Kegiatan Dan Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda Revisi II Tahun 2019	18
Tabel 3. 1	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Target Revisi PK Tahun 2019	21
Tabel 3. 2	Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2019	22
Tabel 3. 3	Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 2 Tahun 2019	24
Tabel 3. 4	Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 3 Tahun 2019	25
Tabel 3. 5	Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 4 Tahun 2019	27
Tabel 3. 6	Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 5 Triwulan IV Tahun 2019	29
Tabel 3. 7	Tingkatan Level Maturitas	29
Tabel 3. 8	Forum Ilmiah Yang Diselenggarakan Puslitbang Transportasi Antarmoda Triwulan IV Tahun 2019	30
Tabel 3. 9	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2018 Terhadap Target Kinerja Tahun 2015-2019	32
Tabel 3.10	Target Renstra Revisi Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2015-2019	34
Tabel 3.11	Perbandingan Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2018 Dalam Renstra Tahun 2015-2019	35
Tabel 3.12	Capaian Kinerja Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2019	44
Tabel 3.13	Capaian Kinerja Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda per Kegiatan Tahun 2019	45
Tabel 3.14	Capaian Kinerja Anggaran Kegiatan Sesuai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	45
Tabel 3.15	Capaian Kinerja Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda per Jenis Belanja	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda	10
Gambar 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	12
Gambar 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	12
Gambar 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Dan Non Fungsional	12
Gambar 1.5	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Peneliti	13
Gambar 3.1.	Efisiensi Sumber Daya Puslitbang Transportasi Antarmoda di Aplikasi SMART	37
Gambar 3.1	Kurva S – Perbandingan Target Dan Realisasi Keuangan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2019	44

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda tahun 2019 disusun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mengenai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara, mulai dari Eselon II ke atas harus mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda merupakan salah satu bagian dari Badan Litbang Perhubungan yang melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Peningkatan kualitas sumber daya manusia telah dilakukan melalui pengembangan tenaga fungsional seperti peneliti dan litkayasa dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan formal/kursus baik di dalam maupun luar negeri. Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas SDM tersebut, telah dilakukan serangkaian kegiatan penunjang antara lain pelaksanaan roundtable discussion, mengikuti diklat dan kegiatan mengikuti sidang konferensi luar negeri.

Dalam upaya pemanfaatan hasil penelitian dan mendukung jaringan kerjasama telah diterbitkan jurnal penelitian secara berkala. Penerbitan tersebut antara lain untuk mempublikasikan karya tulis peneliti, menambah nilai angka kredit jabatan fungsional serta wadah pembinaan peningkatan karya tulis ilmiah.

Laporan akuntabilitas ini dimaksudkan untuk dapat melihat seberapa besar manfaat atau hasil yang dicapai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengembangan.

B. TUGAS DAN FUNGSI

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda dipimpin oleh Kepala Pusat yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Visi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda adalah terwujudnya Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda sebagai pusat pengetahuan untuk penelitian, pengembangan dan teknologi transportasi bidang transportasi antarmoda/multimoda yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah. Dalam rangka mewujudkan visi telah ditetapkan misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda adalah:

1. Meningkatkan kualitas hasil penelitian, pengembangan, dan teknologi bidang transportasi antarmoda/multimoda untuk dijadikan bahan rekomendasi kebijakan.
2. Meningkatkan sinergitas jejaring kerjasama dengan lembaga penelitian dan instansi terkait.
3. Meningkatnya penelitian dan pengembangan dalam rangka pengembangan sistem, perumusan standar, norma, kriteria, pedoman, serta kebijakan di bidang transportasi antarmoda/multimoda.
4. Meningkatkan pelayanan penelitian dan pengembangan dalam mendukung penyelenggaraan transportasi antarmoda/multimoda.
5. Meningkatkan publikasi hasil penelitian, pengembangan, dan teknologi bidang transportasi antarmoda/multimoda.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, tugas pokok Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang transportasi antarmoda. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda menyelenggarakan fungsi:

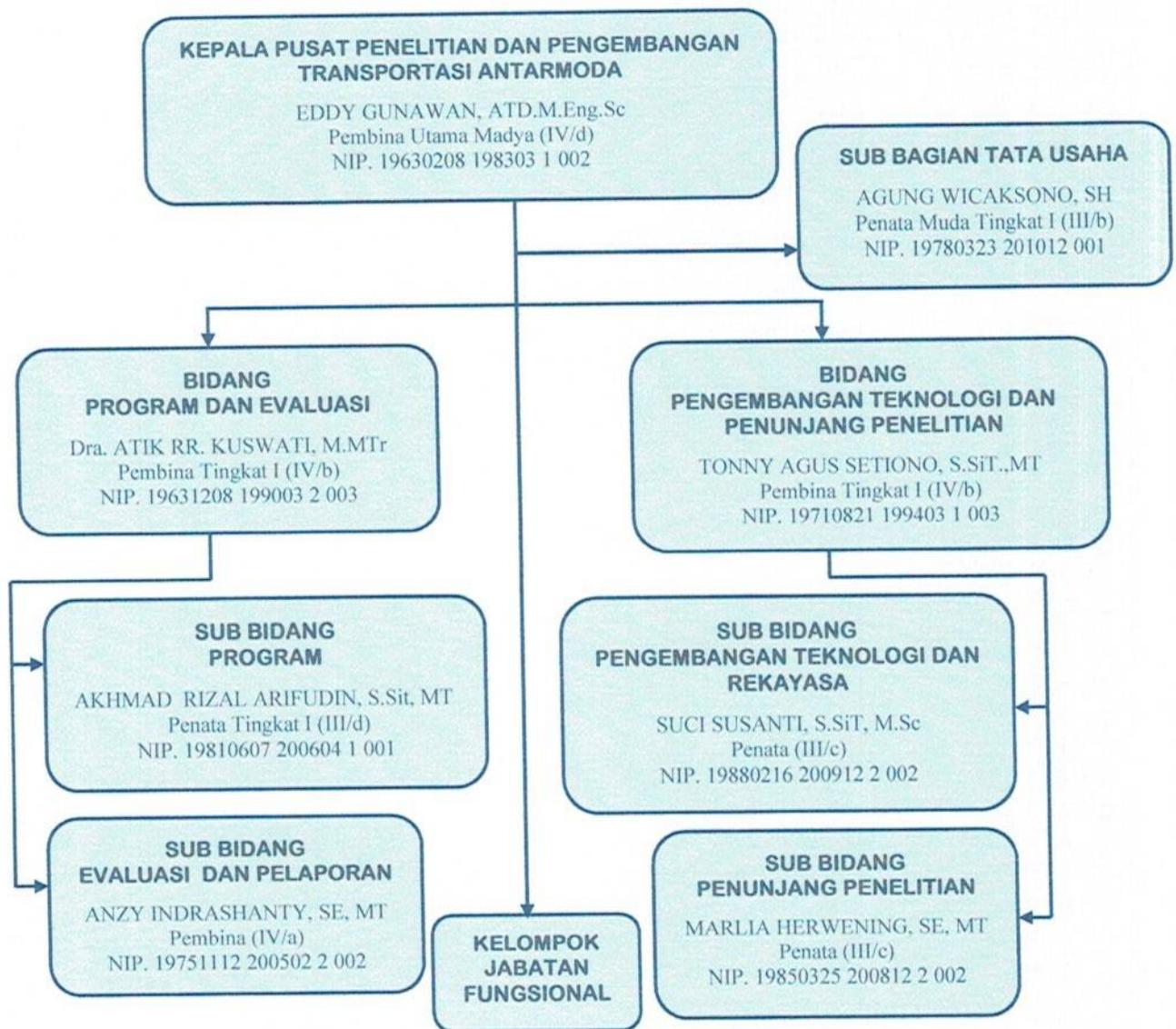
1. Penyiapan penyusunan rencana, program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda;
2. Penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda;
3. Penyiapan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda;
4. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda;
5. Penyiapan kebutuhan peralatan, metode data dan informasi, penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan Intelektual dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda;
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda.

Tujuan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan bidang transportasi antarmoda/multimoda.
2. Meningkatkan kapasitas penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi transportasi bidang transportasi antarmoda/multimoda.
3. Meningkatkan kapasitas penyebaran hasil penelitian dan pengembangan bidang transportasi antarmoda/multimoda.
4. Sasaran strategis Puslitbang Transportasi Antarmoda disesuaikan dengan sasaran strategis dari Badan Litbang Perhubungan, yaitu:

5. Meningkatnya kualitas penelitian dalam perumusan kebijakan strategis transportasi antarmoda/multimoda,
6. Meningkatnya kerjasama kelitbangan dengan lembaga penelitian atau instansi terkait, dan,
7. Meningkatnya publikasi dan hasil penelitian bidang transportasi antarmoda/multimoda.

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, maka struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda sebagaimana pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda

Dari gambar tersebut terlihat bahwa struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda terdiri dari 1 (satu) jabatan setingkat eselon

II, 2 (dua) jabatan eselon III, 5 (lima) jabatan eselon IV, serta kelompok jabatan fungsional peneliti dan litkayasa.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda terdiri atas:

1. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan rencana, program, anggaran penelitian, harmonisasi dan kerjasama, serta evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Dalam melaksanakan tugas Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda; dan
- b. Penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri atas:

a. Subbidang Program

Subbidang Program mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, serta harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda.

b. Subbidang Evaluasi dan Pelaporan

Subbidang Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda.

2. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, serta diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Dalam melaksanakan tugas Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda; dan
- b. penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda.

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian terdiri atas:

a. Subbidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

Subbidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda.

b. Subbidang Penunjang Penelitian

Subbidang Penunjang Penelitian, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda.

3. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan, administrasi kepegawaian dan jabatan fungsional, kerumahtanggaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan administrasi perlengkapan dan aset di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda.

4. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti dan Litkayasa

Kelompok jabatan fungsional peneliti melaksanakan kegiatan, membuat laporan penelitian dan pengembangan, termasuk hasil pemikiran ilmiah, serta penyebarluasan hasil penelitiannya sesuai dengan bidang penelitian dan/atau kepakarannya, termasuk melakukan bimbingan dan pembinaan kepada peneliti di bawahnya. Sedangkan jabatan fungsional litkayasa melaksanakan kegiatan membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian dan mengetik laporan penelitian.

C. SUMBER DAYA MANUSIA

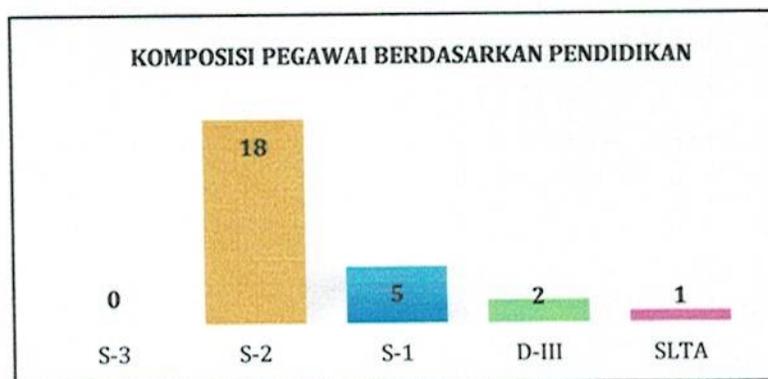
Pada awal tahun 2019, pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda sebanyak 28 orang, namun pada akhir tahun 2019 jumlah pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda menjadi 26 orang. Hal ini dikarenakan, antara lain: terdapat 1 orang pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda yang mutasi yaitu Dr. Siti Fatimah, MT ke Politeknik Penerbangan Surabaya dan 1 orang pegawai yang memasuki masa purna bakti yaitu Drs. Juren Capah. Jumlah pegawai Komposisi pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Komposisi pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda berdasarkan golongan dapat terlihat bahwa sebagian besar pegawai adalah golongan III yaitu sebanyak 15 orang, golongan IV sebanyak 9 orang dan golongan II sebanyak 2 orang. Secara lebih rinci gambaran pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

Dilihat dari pendidikan, pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda sebagian besar berpendidikan S2 yaitu sebanyak 18 orang, S1 sebanyak 5 orang, D-III sebanyak 2 orang, dan SLTA sebanyak 1 orang. Secara lebih rinci gambaran pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Pada tahun 2019 jumlah peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda sebanyak 12 peneliti. Sedangkan komposisi pegawai secara keseluruhan berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional

Berdasarkan jabatan fungsional peneliti, sumber daya manusia (SDM) peneliti bidang transportasi multimoda berjumlah 12 orang. Secara lengkap, komposisi pejabat fungsional peneliti bidang multimoda dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 1. 5 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Peneliti

D. POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Kendala yang bisa diidentifikasi dari pelaksanaan kegiatan Puslitbang Antarmoda pada tahun 2019 adalah keterbatasan SDM peneliti yang ada. Dimana saat ini, terdapat beberapa fungsional peneliti yang beralih menduduki jabatan struktural, sehingga jumlah peneliti menjadi berkurang. Selain itu belum adanya penerimaan pegawai di Puslitbang Transportasi Antarmoda mengakibatkan tidak adanya penambahan jumlah pegawai untuk fungsional peneliti maupun staf administrasi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian di bidang transportasi antarmoda, ke depan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda akan melibatkan tenaga ahli dari perguruan tinggi di daerah dan tenaga ahli yang sesuai dengan bidangnya untuk diikutsertakan dalam kegiatan penelitian sebagai nara sumber. Dengan demikian kemampuan SDM peneliti sekaligus dapat ditingkatkan melalui *sharing* informasi dari narasumber. Kegiatan *networking* menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas penelitian. Selain itu, perlu dukungan teknologi informasi yang memadai agar dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk mengakses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau.

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika Penyajian Laporan Akuntabilitas Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Tahun 2019 dibagi menjadi 4 bab yaitu:

1. PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

2. PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

3. AKUNTABILITAS KINERJA

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang akan dilakukan;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 5) Capaian lainnya.

b. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

4. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2019

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 disusun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mengenai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara, mulai dari Eselon II ke atas harus mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda merupakan salah satu bagian dari Badan Litbang Perhubungan yang melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Peningkatan kualitas sumber daya manusia telah dilakukan melalui pengembangan tenaga fungsional seperti peneliti dan litkayasa dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan formal/kursus baik di dalam maupun luar negeri. Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas SDM tersebut, telah dilakukan serangkaian kegiatan penunjang antara lain pelaksanaan *roundtable discussion*, bimbingan teknis/diklat dan kegiatan seminar atau studi banding luar negeri.

Dalam upaya pemanfaatan hasil penelitian dan mendukung jaringan kerjasama telah diterbitkan jurnal penelitian secara berkala. Penerbitan tersebut antara lain untuk mempublikasikan karya tulis peneliti, menambah nilai angka kredit jabatan fungsional serta wadah pembinaan peningkatan karya tulis ilmiah.

Isu-isu kegiatan sektor transportasi yang semakin meningkat, dinamis dan kompleks pada lingkup global, nasional dan lokal membutuhkan kegiatan penelitian dan pengembangan bidang transportasi antarmoda yang tepat, cepat dan akurat. Permasalahan di bidang transportasi sangat luas dan melibatkan banyak pihak. Dalam upaya mendukung pencapaian pembangunan transportasi yang tepat sasaran, kegiatan penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda didasarkan pada isu-isu strategis kegiatan sektor transportasi terkini. Secara lebih khusus pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan mengacu pada arahan direktif Presiden, penugasan Menteri Perhubungan dan usulan *stakeholder* terkait.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 ini dimaksudkan untuk dapat melihat seberapa besar manfaat atau hasil yang dicapai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengembangan.

Laporan ini merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda yang dipimpin oleh Kepala Pusat yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Visi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda adalah terwujudnya Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda sebagai pusat pengetahuan untuk penelitian, pengembangan dan teknologi transportasi bidang transportasi antarmoda/multimoda yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah.

Puslitbang Transportasi Antarmoda merupakan unit kerja penunjang Kementerian Perhubungan yang memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, tugas pokok Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang transportasi multimoda dan/atau antarmoda.

Pada tahun 2017, Badan Penelitian dan Pengembangan telah melakukan *review* Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan menggunakan pendekatan metoda *Balanced Scorecard (BSC)* dalam rangka peningkatan kinerja organisasi. Metode ini menggunakan empat aspek/perspektif, yaitu *Stakeholder, Customer, Internal Process,* dan *Learning and Growth*. Keberhasilan capaian kinerja diukur berdasarkan tingkat capaian atas IKU yang terdapat pada masing-masing perspektif. Hal ini sebagaimana diamanatkan dalam *Review Renstra* Kementerian Perhubungan yang telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 873 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 70 Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Selanjutnya pada Tahun 2018, terdapat penyempurnaan Renstra Kemenhub yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 881 Tahun 2018. Sehubungan dengan akan berakhirnya Renstra Kemenhub periode 2015 - 2019, Kementerian Perhubungan tidak akan melakukan Revisi terhadap Kepmenhub Nomor KP 881 Tahun 2018 tentang Reviu Renstra Kemenhub Tahun 2015 - 2019, namun perubahan IKU berorientasi *outcome* dapat diakomodir dalam Revisi Perjanjian Kinerja masing-masing Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terdapat perubahan IKU Puslitbang Transportasi Antarmoda pada Oktober 2018 sebagai tindak lanjut hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Area Akuntabilitas oleh Kemenpan RB yang mengamanatkan bahwa IKU harus berorientasi *Outcome*. Namun pada Bulan Mei tahun 2019 terdapat penyempurnaan IKU Badan Litbang Perhubungan, dengan adanya penyempurnaan IKU Badan Litbang Perhubungan maka Puslitbang Transportasi Antarmoda melakukan penyesuaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) agar dapat mendukung kinerja Badan Litbang Perhubungan. IKK

Revisi tersebut menjadi dasar analisa capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2019.

B. PERJANJIAN KINERJA PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2019

Target kinerja kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 disusun secara berjenjang. Adapun penjabaran dari Peta Kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda dituangkan dalam indikator kinerja kegiatan dan targetnya sesuai tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2019

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2019
1	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersusunnya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan kegiatan dan teknologi di bidang transportasi	1 Prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai hasil rekomendasi kebijakan bidang transportasi antarmoda	%	80
2	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2 Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakeholder	%	60
3	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3 Jumlah kerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan	kegiatan	1
			4 Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100
4	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	5 Prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKK	%	80
5	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6 Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET 2019
6	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	7	Tingkat produktivitas peneliti	indeks	2
			8	Peningkatan kompetensi SDM Puslitbang Antarmoda	%	80
			9	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	Kegiatan	18
			10	Tersedianya kegiatan non-penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Kegiatan	7
			11	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3

Pada Bulan Mei telah dilakukan Revisi I Perjanjian Kinerja dengan menghasilkan penyempurnaan indikator kinerja kegiatan berbasis *outcome*. Sedangkan pada Bulan Desember tahun 2019 dilakukan revisi perjanjian kinerja, dikarenakan adanya pergantian pejabat eselon II di Puslitbang Transportasi Antarmoda. Target kinerja kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda yang telah ditetapkan dalam dokumen Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2019 disusun secara berjenjang. Dokumen tersebut telah ditandatangani oleh Pejabat Eselon IV dengan Pejabat Eselon III, Pejabat Eselon IV dengan Pejabat Eselon II, dan Pejabat Eselon II dengan Eselon I. Secara lebih rinci Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda Revisi II Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda Revisi II Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET 2019
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk	1. Meningkatkan kualitas dan kinerja penelitian, melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan	1	Prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada transportasi Antarmoda	%	80

NO	SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2019	
	mewujudkan pelayanan transportasi transportasi	transportasi Antarmoda				
		2. Meningkatnya efektivitas perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	2	Jumlah kebijakan internal yang dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	Jumlah	4
		3. Meningkatnya efektivitas evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	3	Prosentase implementasi hasil penelitian pada (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK	%	80
		4. Tersedianya SDM Pusat Litbang Transportasi Antarmoda yang kompeten	4	Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang kompeten	Jumlah	20
			5	Tingkat produktivitas peneliti	Index	2
		5. Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda	6	Tingkat maturitas SPIP	Level	3
			7	Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	Jumlah	6

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2019

Akuntabilitas kinerja merupakan pencapaian kinerja suatu organisasi melalui upaya-upaya strategis dan operasional yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu dalam rangka pemenuhan visi dan misinya. Akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan atau sebaliknya menjadi kegagalan suatu organisasi. Penilaian akuntabilitas kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda dilakukan melalui pengukuran terhadap capaian kinerja setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dengan cara membandingkan realisasi yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang telah direvisi.

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kinerja mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran. Pengukuran Kinerja diawali dengan identifikasi capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja yang terbaru dari Perjanjian Kinerja revisi ke 2 yang diukur tiap bulan, triwulan maupun tahunan. Tahapan pengukuran kinerja saat ini dilakukan menggunakan sistem aplikasi berbasis web, yakni *e-performance* dengan alamat <http://eperformance.dephub.go.id>. Aplikasi ini disediakan oleh Kementerian Perhubungan sebagai bentuk monitoring kinerja yang dapat dimanfaatkan oleh setiap unit kerja Eselon I, II, III mandiri di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses evaluasi capaian target kinerja secara periodik setiap bulannya. Sebagai upaya peningkatan kinerja evaluasi dan monitoring capaian target realisasi, Puslitbang Transportasi Antarmoda menyusun Rencana Aksi terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan perbulan. Laporan Rencana Aksi Kinerja disusun dalam bentuk kertas kerja yang berisikan format tabel target dan realisasi kinerja yang dilengkapi dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut yang disusun setiap tri wulan. Disamping itu, disusun juga laporan evaluasi terhadap program kegiatan yang diukur setiap tri wulan sebagai bentuk monitoring kinerja target dan realisasi anggaran. Monitoring capaian kinerja output kegiatan dan anggaran dalam hal ini juga dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja (SMART) dengan alamat <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id> dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dengan aplikasi e-Monev PP 39 dengan alamat <http://emonev.bappenas.go.id>.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2019

Sesuai dengan sasaran penelitian dan pengembangan, maka realisasi kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda tahun 2019 digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap Target Revisi PK Tahun 2019

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET			REALISASI 2019 (%)	CAPAIAN KINERJA (%)
			RENSTRA	RKT	PK		
1. Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian, melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi Antarmoda	1	Prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan bidang transportasi Antarmoda	%	80	80	83,33	104,17
	2	Jumlah kebijakan internal yang dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	Jumlah	4	NA	4	100
3. Meningkatnya efektivitas kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	3	Prosentase implementasi hasil penelitian (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK	%	80	80	94,44	118,05
4. Tersedianya SDM Pusat Litbang Transportasi Antarmoda yang kompeten	4	Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang kompeten	Jumlah	20	20	20	100
	5	Tingkat produktivitas peneliti	Index	2	2	2,5	116,67
5. Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda	6	Tingkat maturitas SPIP	Level	3	3	3,223	107,43
	7	Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	Jumlah	6	6	6	100
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN						106,62	

Rata-rata tingkat capaian pada tahun 2019 untuk tujuh indikator kegiatan menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan tingkat capaian yang telah melebihi target yaitu sebesar 106,62%. Sedangkan capaian untuk setiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan, adalah sebagai berikut:

a. SASARAN KEGIATAN 1

Sasaran Kegiatan ke-1 adalah meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian, melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi Antarmoda. Sasaran kegiatan kesatu terdiri dari 1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada transportasi Antarmoda. Pencapaian indikator kinerja tersebut dimaksudkan bahwa kegiatan penelitian yang dihasilkan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda menjadi usulan bahan rekomendasi kebijakan untuk pembangunan transportasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Perhubungan.

SASARAN KEGIATAN 1:

Meningkatnya Kualitas dan Kinerja Penelitian, Melalui Tersedianya Bahan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Antarmoda

Pemanfaatan rekomendasi kebijakan yang dimaksudkan dalam hal ini adalah apabila penelitian yang dikerjakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda berangkat dari kebutuhan pengguna/*stakeholder* sampai dengan menyerahkan hasil penelitian tersebut (dalam bentuk rekomendasi kebijakan) kepada pengguna/*stakeholder*. Oleh karena itu, salah satu penguatan bahwa rekomendasi kebijakan yang dihasilkan akan dimanfaatkan oleh pengguna, yaitu melalui adanya berita acara serah terima (BAST).

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) 1:

Prosentasi Penelitian yang Dijadikan Sebagai Rekomendasi Kebijakan pada Transportasi Antarmoda

Prosentase penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan, jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam Renstra, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK) menunjukkan bahwa tingkat capaian kinerja telah melebihi target yang telah ditetapkan, sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini. Secara rinci hasil capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan pertama disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK			REALISASI (%)	CAPAIAN KINERJA (%)
		RENSTRA	RKT	PK		
1 Prosentase penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80	80	80	83,33	104,17

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK			REALISASI (%)	CAPAIAN KINERJA (%)
		RENSTRA	RKT	PK		
bidang transportasi Antarmoda						

Prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan bidang transportasi Antarmoda pada tahun 2019 mencapai 83,33% dengan capaian kinerja sebesar 104,17%. Realisasi pada tahun 2019 menunjukkan hasil yang cukup bagus, dimana pada tahun 2019 telah terealisasi sebanyak 30 studi dari 29 studi yang ditargetkan untuk dapat memberikan rekomendasi kebijakan. Beberapa hasil studi telah disampaikan kepada Menteri Perhubungan untuk dijadikan bahan rekomendasi bagi Kementerian Perhubungan seperti studi terkait pengembangan dan pengoperasian RoRo Dumai Malaka yaitu Studi Penentuan Lokasi Pelabuhan Penyeberangan Domestik dan Internasional di Dumai, Studi Potensi Angkutan Lintas Penyeberangan RoRo Dumai Malaka, dan Studi Integrasi Transportasi Antarmoda pada Pelabuhan di Dumai, Preferensi Pemilihan Rute Angkutan Barang (Tol dengan Non Tol), Aksesibilitas *Yogyakarta International Airport* dalam Mendukung Transportasi Antarmoda, Potensi Pemanfaatan Terminal Penumpang Menjadi Pusat Logistik (Studi Kasus Terminal Simpang Periuk, Musi Rawas, Sumatera Selatan), Evaluasi Penerapan *Electronic Toll Collection*, dan beberapa studi lainnya. Selain itu, rekomendasi studi dari Puslitbang Transportasi Antarmoda telah diserahkan kepada beberapa *stakeholder* terkait seperti Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT), Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ), Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara (PT. Angkasa Pura, PT. Pelabuhan Indonesia, PT. Kereta Api Indonesia, dan lain-lain), asosiasi (Badan Usaha Angkutan Multimoda, Masyarakat Transportasi Indonesia), dan *stakeholder* terkait lainnya untuk digunakan sebagai acuan dalam perumusan kebijakan di bidang transportasi antarmoda.

b. SASARAN KEGIATAN 2

Sasaran Kegiatan ke-2 adalah meningkatnya efektivitas perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi antarmoda. Sasaran kegiatan kedua terdiri dari 1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu jumlah kebijakan internal yang dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda. Pencapaian indikator kinerja tersebut dimaksudkan bahwa terdapat dokumen yang disusun oleh internal Puslitbang Transportasi Antarmoda yang dapat menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan.

SASARAN KEGIATAN 2:

Meningkatnya Efektivitas Perumusan Kebijakan dalam Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda

Pencapaian sasaran kegiatan dua diwujudkan melalui satu indikator kinerja kegiatan, yaitu:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) 2:

Jumlah Kebijakan Internal yang Dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda

Jumlah Kebijakan Internal yang Dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda, jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam Renstra, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK) menunjukkan bahwa tingkat capaian kinerja telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini. Secara rinci hasil capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan kedua disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 2 Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET			REALISASI (%)	CAPAIAN KINERJA (%)
		RENSTRA	RKT	PK		
2 Jumlah Kebijakan Internal yang Dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	Jumlah	4	NA	4	100	100

Secara umum menunjukkan capaian kinerja yang baik dengan capaian sebesar 4 dokumen dan nilai kinerja sebesar 100%. Terdapat dokumen yang telah dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan di Puslitbang Transportasi Antarmoda seperti dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Renstra (Rencana Strategis) yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran, dokumen RKAKL yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pada Puslitbang Transportasi Antarmoda, dan Dokumen Perhitungan Biaya Kegiatan yang digunakan dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

c. SASARAN KEGIATAN 3

Sasaran Kegiatan ke-3 adalah meningkatnya efektivitas evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi antarmoda. Sasaran kegiatan ketiga terdiri dari 1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu prosentase implementasi hasil penelitian (t-2) pada transportasi Antarmoda. Pencapaian indikator kinerja tersebut dimaksudkan bahwa rekomendasi kebijakan hasil penelitian Puslitbang Transportasi Antarmoda yang telah diserahkan kepada stakeholder beberapa di antaranya ada yang bersifat pemanfaatan langsung pada tahun berjalan, namun beberapa bersifat tidak langsung terpakai. Oleh karena itu, pada sasaran kegiatan tiga diwujudkan melalui indikator prosentase implementasi hasil penelitian pada (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK.

SASARAN KEGIATAN 3:

Meningkatnya Efektivitas Evaluasi Kinerja dalam Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda

Pencapaian sasaran kegiatan tiga diwujudkan melalui satu indikator kinerja kegiatan, yaitu:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) 3:

Prosentase Implementasi Hasil Penelitian (t-2) pada Transportasi Antarmoda

Dilihat dari jenis dan tujuan pelaksanaan penelitian, beberapa hasil penelitian ada yang bersifat dapat langsung terpakai (*aplikatif*) pada tahun berjalan dan ada pula yang tidak/belum dapat terpakai kecuali telah memenuhi beberapa kriteria atau persyaratan tertentu. Untuk mengetahui tindak lanjut hasil penelitian yang telah diserahterimakan kepada pengguna, Puslitbang Transportasi Antarmoda pada tahun 2019 akan melakukan identifikasi melalui monitoring pemanfaatan atau tindak lanjut hasil penelitian. Tujuan indikator ini adalah sebagai *quality control* sekaligus sebagai bahan evaluasi Puslitbang Transportasi Antarmoda terhadap pemanfaatan tindak lanjut hasil penelitian.

Pelaksanaan kegiatan monitoring di sini dibatasi pada penelitian yang telah dilaksanakan dua tahun sebelumnya. Kategori penelitian/rekomendasi kebijakan yang telah ditindaklanjuti oleh pengguna antara lain: rekomendasi kebijakan dalam bentuk rancangan peraturan/pedoman, dalam bentuk desain/*masterplan*, naskah akademis sebagai acuan atau referensi kebijakan, telaahan/kajian sebagai acuan atau referensi pimpinan di jajaran Eselon 1 Kementerian dan rekomendasi kebijakan yang masuk dalam kelompok kegiatan dan aktual.

Prosentase implementasi hasil penelitian (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK, jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam Renstra, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK) menunjukkan bahwa tingkat capaian kinerja telah melebihi dari target yang telah ditetapkan, sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini. Secara rinci hasil capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan ketiga disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 3 Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET			REALISASI (%)	CAPAIAN KINERJA (%)
		RENSTRA	RKT	PK		
3 Prosentase implementasi hasil penelitian (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK	%	80	80	80	94,44	118,05

Prosentase implementasi hasil penelitian (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK mencapai 80% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Realisasi pada tahun 2019 menunjukkan progres yang cukup bagus, kegiatan studi yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 telah dimanfaatkan oleh stakeholder terkait. Berdasarkan hasil pemantauan terdapat progres pemanfaatan hasil studi tahun 2017, antara lain:

- 1) Integrasi Transportasi Antarmoda di Kawasan Destinasi Wisata Borobudur dimanfaatkan oleh Bappeda Kabupaten Magelang dalam pembuatan anjungan cerdas yang disediakan khusus bagi wisatawan di mana di dalamnya terdapat pusat informasi digital, pusat perbelanjaan, area parkir, pusat belanja oleh-oleh dan souvenir, rumah makan area parkir, serta terminal besar khusus untuk menampung bus-bus wisata yang diintegrasikan dengan moda angkutan lanjutan menuju Kawasan Destinasi Wisata Borobudur. Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang telah memanfaatkan hasil studi Puslitbang Transportasi Antarmoda untuk digunakan sebagai acuan dalam Penyusunan Dokumen DED Terminal tipe C Borobudur dan Central Parkir Khusus Borobudur. Saat ini telah dialokasikan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan kerja Perangkat daerah (DPA SKPD) Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang, Nomor DPA SKPD 08/15/DPA/2018 2.09 01 18 07 5 2 dengan alokasi anggaran sebesar Rp 49.950.000. Ditjen Perhubungan Darat memanfaatkan studi untuk pengembangan integrasi moda di kawasan destinasi wisata dengan, dimana studi Integrasi Transportasi Antarmoda di Kawasan Destinasi Wisata Borobudur akan ditindaklanjuti dan dijadikan acuan pembuatan DED sesuai dengan hasil studi.
- 2) Integrasi Pelabuhan Tanjung Emas dan Halte Angkutan Umum dalam rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi saat ini studi tersebut telah dimanfaatkan oleh PT Pelindo III Cabang Tanjung Emas dimana saat ini halte BRT telah dipindahkan mendekati Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas. Terdapat 2 (dua) lokasi Halte BRT yang dipindahkan/didekatkan yaitu Halte BRT yang berada di depan Terminal Pelabuhan Tanjung Emas dan Halte BRT yang berada di seberang Terminal Pelabuhan Tanjung Emas. Selain itu, telah terdapat jalan akses dari dalam pelabuhan menuju Halte BRT sehingga pengguna jasa BRT tidak perlu berjalan terlalu jauh dan berputar untuk menuju halte bus BRT.
- 3) Evaluasi Metodologi Dan Uji Coba Survei Pergerakan Orang, hasil studi dimanfaatkan sebagai panduan dalam pelaksanaan Survei Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) untuk Pergerakan Orang yang dilaksanakan oleh Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2018. Sedangkan data hasil Survey Asal Tujuan Transportasi untuk pergerakan orang telah dimanfaatkan, antara lain oleh: Pusat Pengembangan Perkotaan, Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, Kementerian PUPR telah memanfaatkan data Matrik Asal Tujuan Wilayah Provinsi Papua untuk Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Infrastruktur

PUPR dan Non PUPR Kota Baru Jayapura, ILF Consulting Engineers, a.n. Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan telah memanfaatkan Matrik Asal Tujuan Wilayah Lamongan, Surabaya, Gresik, Mojokerto, dan Sidoarjo untuk pengembangan jaringan perkeretaapian.

- 4) *Review* Naskah Akademis Rancangan Undang-Undang Sistem Transportasi, hasil studi telah dimanfaatkan untuk Pemantapan Naskah Akademis Sistranas (Lanjutan Penyusunan Naskah Akademis Sistranas) yang dilaksanakan oleh Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2018. Selain itu, hasil studi telah dimanfaatkan untuk pembahasan Rancangan Undang-undang Sistem Transportasi Nasional di tingkat tim pengarah secara *confidential* melalui surat Kabadan Litbang Perhubungan kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan dengan nomor surat UM.007/3/22-BLT-2018 tanggal 20 April 2018.
- 5) Integrasi Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni dan Angkutan Umum dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi di Lampung, hasil studi dimanfaatkan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, Ditjen Perhubungan Darat yaitu untuk pengembangan integrasi moda di Pelabuhan Bakauheni.
- 6) Integrasi Pelabuhan Penyeberangan Padangbay dengan Halte Angkutan Umum dalam rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi. Saat ini telah dibuat masterplan untuk *re design* pelabuhan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padangbai Lembar dan direncanakan akan dikembangkan fasilitas alih moda dalam mendukung pergerakan orang di Pelabuhan Penyeberangan Padangbai.

d. SASARAN KEGIATAN 4

Sasaran Kegiatan ke-4 adalah tersedianya SDM Pusat Litbang Transportasi Antarmoda yang kompeten. Sasaran kegiatan keempat terdiri dari 2 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang kompeten dan tingkat produktivitas peneliti.

SASARAN KEGIATAN 4:

Tersedianya SDM Pusat Litbang Transportasi Antarmoda yang Kompeten

Dalam rangka mendukung pelaksanaan penelitian dan pengembangan di Puslitbang Transportasi Antarmoda agar berjalan dengan baik maka diperlukan adanya dukungan sumber daya manusia (SDM) yang diwujudkan melalui dua indikator kinerja, Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang Kompeten dan Tingkat Produktivitas Peneliti.

Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang Kompeten dan Tingkat Produktivitas Peneliti, jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam Renstra, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK) menunjukkan bahwa tingkat capaian kinerja untuk Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang Kompeten telah terealisasi sesuai

dengan target, sedangkan ntuk indikator kinerja kegiatan Tingkat Produktivitas Peneliti menunjukkan capaian yang telah melebihi dari target yang telah ditetapkan, sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini. Secara rinci hasil capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan keempat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5. Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 4 Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET			REALISASI (%)	CAPAIAN KINERJA (%)
		RENSTRA	RKT	PK		
4 Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang Kompeten	Jumlah	20	20	20	100	100
5 Tingkat produktivitas peneliti	Index	2	2	2	2,5	116,67

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) 4:

Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang Kompeten

Peningkatan SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan diklat. Selain diklat, upaya peningkatan kompetensi Puslitbang Transportasi Antarmoda juga dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis. Melalui diklat dan bimbingan teknis diharapkan pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan yang dibuktikan dengan sertifikat dari kegiatan diklat/bimbingan teknis.

Diklat teknis yang telah diikuti oleh Pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda diharapkan dapat meningkatkan kompetensi SDM. Triwulan IV Tahun 2019, terdapat beberapa kegiatan diklat dan bimbingan teknis yang telah diikuti oleh pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda, antara lain: Bimbingan Teknis SPIP yang diikuti oleh seluruh struktural dan beberapa peneliti, diklat metodologi penelitian, penulisan jurnal internasional, statistik, teknik presentasi, bahasa inggris, jurnal ilmiah internasional dan sertifikasi assessor jabatan fungsional peneliti tahun 2019. Sampai Triwulan IV terdapat 20 pegawai dari 26 pegawai yang telah mengikuti kegiatan untuk peningkatan kompetensi SDM pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda. Capaian kinerja dari kompetensi SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda adalah sebesar 100%.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) 5:

Tingkat Produktivitas Peneliti

Tujuan dari IKK 5 adalah untuk melihat kinerja produktivitas Peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda dan kontribusinya terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Puslitbang Transportasi Antarmoda. Kinerja IKK 5 selanjutnya dijadikan dasar penghitungan analisis beban kerja sehingga

dapat diketahui kebutuhan peneliti ke depannya dan merupakan capaian kinerja peneliti itu sendiri, sesuai ketentuan penilaian LIPI diharuskan untuk mengumpulkan angka kredit berdasarkan jumlah penelitian yang telah dilaksanakan dan dipublikasikan melalui jurnal terakreditasi.

Pada tahun 2019, setiap peneliti ditargetkan dapat menyelesaikan rata-rata 2 penelitian atau dengan indeks rata-rata 2 penelitian per peneliti dalam setahun. Adapun realisasi rata-rata indeks pelaksanaan penelitian per peneliti pada Triwulan IV tahun 2019 sebesar 2,5 dengan capaian kinerja pada IKK 5 adalah sebesar 116,67%. Angka indeks yang telah dicapai pada triwulan IV menunjukkan bahwa setiap peneliti telah melaksanakan 2 atau 3 studi. Tingkat capaian cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa kinerja peneliti pada triwulan IV telah melampaui target yang diharapkan.

e. SASARAN KEGIATAN 5

Sasaran Kegiatan ke-5 adalah meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Sasaran kegiatan kelima terdiri dari 2 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu tingkat maturitas SPIP dan jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan.

SASARAN KEGIATAN 5:

Meningkatnya Kapasitas Dukungan Manajemen Penelitian dan Pengembangan di Bidang Transportasi Antarmoda

Dalam rangka mendukung pelaksanaan penelitian dan pengembangan di Puslitbang Transportasi Antarmoda agar berjalan dengan baik maka diperlukan adanya peningkatan kapasitas dan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda. Oleh karena itu sasaran kegiatan 5 diwujudkan melalui dua indikator kinerja yaitu Tingkat Maturitas SPIP dan Jumlah Hasil Forum Ilmiah yang Dimanfaatkan Menjadi Rekomendasi Kebijakan.

Tingkat Maturitas SPIP dan Jumlah Hasil Forum Ilmiah yang Dimanfaatkan Menjadi Rekomendasi Kebijakan, jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam Renstra, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK) menunjukkan bahwa tingkat capaian kinerja untuk Tingkat Produktivitas Peneliti menunjukkan capaian yang telah melebihi dari target yang telah ditetapkan, sedangkan untuk indikator kinerja kegiatan Jumlah Hasil Forum Ilmiah yang Dimanfaatkan Menjadi Rekomendasi Kebijakan telah terealisasi sesuai dengan target, sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini. Secara rinci hasil capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan keempat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6. Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda Berdasarkan Sasaran Kegiatan 5 Triwulan IV Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET			REALISASI (%)	CAPAIAN KINERJA (%)
		RENSTRA	RKT	PK		
5 Tingkat maturitas SPIP	Level	3	3	3	3,223	107,43
6 Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	Jumlah	6	6	6	6	100

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) 6:

Tingkat Maturitas SPIP

Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan/ kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern di lingkungan Kementerian dan Lembaga. Pedoman tingkat maturitas SPIP ditetapkan melalui peraturan Kepala BPKP nomor 4 tahun 2016 tentang pedoman penilaian dan strategi peningkatan maturitas SPIP. Tingkatan level maturitas SPIP adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7. Tingkatan Level Maturitas SPIP

LEVEL	TINGKAT MATURITAS	INTERVAL SKOR	KETERANGAN
0	Belum ada (dalam penataan)	$0 < \text{skor} < 1.0$	Belum memiliki kebijakan dan prosedur
1	Rintisan	$1.0 < \text{Skor} < 2.0$	Ada praktik pengendalian intern – ada kebijakan dan prosedur tertulis. Namun masih bersifat ad-hoc dan tidak terorganisasi dengan baik tanpa komunikasi dan pemantauan
2	Berkembang	$2.0 < \text{Skor} < 3.0$	Ada praktik pengendalian intern tapi tidak terdokumentasi dengan baik. Pelaksanaan tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi
3	Terdefinisi	$3.0 < \text{Skor} < 4.0$	Ada praktik pengendalian intern yang terdokumentasi dengan baik. Evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai

LEVEL	TINGKAT MATURITAS	INTERVAL SKOR	KETERANGAN
4	Terkelola dan Terukur	4.0 < Skor < 4.5	Ada Praktik pengendalian internal yang efektif. Evaluasi formal dan terdokumentasi
5	Optimum	4.5 < Skor < 5	Menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan. Terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan. Pemantauan otomatis menggunakan aplikasi computer.

Target tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Puslitbang Transportasi Antarmoda pada level 3, pada tahun 2019 telah dilakukan penilaian dengan hasil penilaian sebesar 3,233 dengan tingkat capaian sebesar 107,43%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian telah melebihi target yang diharapkan.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) 7:

Jumlah Hasil Forum Ilmiah yang Dimanfaatkan Menjadi Rekomendasi Kebijakan

Forum ilmiah berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi ilmiah, baik secara konseptual maupun prosedural. Dalam forum ilmiah, presentasi ilmiah diikuti dengan diskusi ilmiah. Puslitbang Transportasi Antarmoda rutin melaksanakan forum ilmiah yang membahas mengenai permasalahan dan solusi masalah yang sedang dikaji ataupun yang menjadi isu kegiatan di bidang transportasi. Beberapa Forum Ilmiah yang telah diselenggarakan di Puslitbang Transportasi Antarmoda pada Triwulan IV sebanyak 6 kegiatan forum ilmiah pada Triwulan IV tahun 2019 dengan capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100%. Kegiatan forum ilmiah yang telah dilaksanakan dan dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8. Forum Ilmiah yang Diselenggarakan Puslitbang Transportasi Antarmoda Triwulan IV Tahun 2019

NO	FORUM ILMIAH
1	Peningkatan Keterpaduan Transportasi dalam Mendukung Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Bitung
2	Peningkatan Dukungan Transportasi Nasional dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
3	Kebutuhan Pengimplementasian Konsep <i>Transit Oriented Development</i> sesuai Karakteristik Tata Guna Lahan Sekitar Stasiun Stasiun LRT Sumatera Selatan
4	Roadmap Pengembangan Transportasi Berkelanjutan
5	Harmonisasi Kegiatan Riset dan Pengembangan Inovasi di Sektor Transportasi

NO	FORUM ILMIAH
6	Pemetaan dan Agenda Riset Transportasi Nasional

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2019 Terhadap Target Kinerja Tahun 2015-2019

Selama tahun 2015-2019 telah dilakukan beberapa kali revisi Renstra Puslitbang Transportasi Antarmoda, dikarenakan adanya revisi Renstra Badan Litbang Perhubungan yang dilaksanakan tanggal 31 Oktober 2018 untuk perbaikan IKU yang semula masih terdapat IKU yang berbasis output direvisi untuk dapat menghasilkan capaian kinerja yang berbasis outcome. Pada tahun 2019 Bulan Mei terdapat penyempurnaan target Renstra yang semula terdapat 10 indikator kinerja kegiatan disempurnakan menjadi 7 indikator kinerja kegiatan.

Dalam melakukan perbandingan target dan realisasi capaian kinerja maka Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang digunakan adalah IKK revisi dimana target capaian kinerja sudah berbasis *outcome* dengan menggunakan 7 Indikator Kinerja Kegiatan sebagai acuan pengukuran capaian kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda.

Secara keseluruhan capaian kinerja tahun 2019 untuk 7 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) menunjukkan bahwa realisasi telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RENSTRA dan beberapa kegiatan telah melebihi dari target yang terdapat dalam RENSTRA seperti pada IKK 1 (Prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan bidang transportasi Antarmoda), IKK 3 (Prosentase implementasi hasil penelitian (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK), IKK 5 (Tingkat produktivitas peneliti), dan IKK 6 (Tingkat maturitas SPIP).

Gambaran perbandingan target dan capaian selama kurun waktu 2015-2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2018 Terhadap Target Kinerja Tahun 2015-2019

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
			TARGET	REALISASI								
1. Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian, melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi Antarmoda	1. Prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan bidang transportasi Antarmoda	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA	80	82,61	80	83,33
2. Meningkatnya efektivitas perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	2. Jumlah kebijakan internal yang dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	Jumlah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	4	NA	4	4
3. Meningkatnya efektivitas evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	3. Prosentase implementasi hasil penelitian (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA	80	83,33	80	94,44
4. Tersedianya SDM Pusat Litbang	4. Jumlah SDM Pusatlitbang	Jumlah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	22	23	20	20

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2019

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
			TARGET	REALISASI								
Transportasi Antarmoda yang kompeten	Transportasi Antarmoda yang kompeten											
	5. Tingkat produktivitas peneliti	Index	1	1	1	1	1	1	1,5	1,54	2	2,5
	6. Tingkat maturitas SPP	Level	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	3	3,223
5. Meningkatkan kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda	7. Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	Jumlah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	6	6	6	6

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 terhadap target kinerja pada tahun 2019 dalam Renstra Tahun 2015-2019

Dalam melakukan pengukuran kinerja juga mengacu pada Renstra Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2015-2019, dimana dalam kurun waktu capaian selama 5 tahun telah dilakukan revisi dikarenakan adanya perubahan arah kebijakan maupun penguatan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) melalui pencapaian target dengan menggunakan indikator yang berbasis *outcome*. Gambaran target IKK dalam Revisi Renstra Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.10 Target Renstra Revisi Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2015-2019

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
			TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET
1. Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian, melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi Antarmoda	1. Prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan bidang transportasi Antarmoda	%	NA	NA	NA	80	80
2. Meningkatnya efektivitas perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	2. Jumlah kebijakan internal yang dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	Jumlah	NA	NA	NA	NA	4
3. Meningkatnya efektivitas evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	3. Prosentase implementasi hasil penelitian (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK	%	NA	NA	NA	80	80
4. Tersedianya SDM Pusat Litbang Transportasi Antarmoda yang kompeten	4. Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang kompeten	Jumlah	NA	NA	NA	22	20

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
			TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET
	5. Tingkat produktivitas peneliti	Index	1	1	1	1,5	2
5. Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda	6. Tingkat maturitas SPIP	Level	NA	NA	NA	NA	3
	7. Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	Jumlah	NA	NA	NA	6	6

Perbandingan kinerja tahun 2019 terhadap target kinerja pada tahun 2019 dalam Renstra Revisi Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2015-2019 diperlukan untuk mengetahui bahwa kegiatan yang kita lakukan pada tahun anggaran telah sesuai dengan perencanaan Renstra. Secara rinci gambaran perbandingan kinerja tahun 2019 dengan target kinerja Renstra tahun 2019, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.11 Perbandingan Kinerja Tahun 2019 terhadap Target Kinerja pada Tahun 2018 dalam Renstra Tahun 2015-2019

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA		REALISASI 2019 (%)
		SATUAN	JUMLAH	
1. Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian, melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi Antarmoda	1 Prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan bidang transportasi Antarmoda	%	80	83,33
2. Meningkatnya efektivitas perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	2 Jumlah kebijakan internal yang dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	Jumlah	4	4
3. Meningkatnya efektivitas evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	3 Prosentase implementasi hasil penelitian (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK	%	80	94,44

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET RENSTRA		REALISASI 2019 (%)
			SATUAN	JUMLAH	
4. Tersedianya SDM Pusat Litbang Transportasi Antarmoda yang kompeten	4	Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang kompeten	Jumlah	20	20
	5	Tingkat produktivitas peneliti	Index	2	2.5
5. Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda	6	Tingkat maturitas SPIP	Level	3	3,223
	7	Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	Jumlah	6	6

Melihat perbandingan antara kinerja tahun 2019 dengan target kinerja Renstra Tahun 2019 dapat terlihat bahwa target yang ditetapkan dapat tercapai, hal ini menunjukkan bahwa Puslitbang Transportasi Antarmoda telah melaksanakan tupoksi dengan baik dan dapat menghasilkan *outcome* yang dapat dimanfaatkan oleh instansi/stakeholder.

4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Secara keseluruhan kegiatan yang diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik. Sumber daya manusia (SDM) yang ada di Puslitbang Transportasi Antarmoda memiliki kompetensi dari berbagai bidang ilmu sehingga dapat tercapai target penelitian sesuai yang diharapkan secara efektif dan efisien serta menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas.

Sarana yang tersedia, dapat termanfaatkan dengan baik untuk mendukung kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Beberapa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penelitian adalah telah didukung oleh peralatan yang modern seperti *drone* untuk memantau cakupan wilayah kajian, namun dalam pelaksanaan kegiatan masih perlu ditingkatkan terkait dukungan sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan, seperti perlu peningkatan kuantitas dan kualitas PC maupun laptop yang memiliki spesifikasi teknis untuk melakukan pengolahan data penelitian.

Kemampuan SDM peneliti ditingkatkan melalui bimbingan teknis salah satunya mengikuti bimbingan teknis, antara lain: bimbingan teknis SPIP yang diikuti oleh seluruh struktural dan beberapa peneliti, diklat metodologi penelitian, penulisan jurnal internasional, statistik, teknik presentasi, bahasa inggris, jurnal ilmiah internasional dan sertifikasi assessor jabatan fungsional peneliti. Namun, pada tahun 2019 terdapat beberapa SDM yang purna bakti dan mutasi, yaitu 3 Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan tingkat pendidikan S3 mutasi dan 1 Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan tingkat Pendidikan S2 purna bakti. Kondisi ini memberikan dampak bagi pencapaian target kegiatan khususnya kegiatan penelitian. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan baik kualitas

maupun kuantitas SDM yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda.

Secara umum, pelaksanaan anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat dikatakan cukup efisien. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya daya serap pada akhir tahun anggaran sebesar 99,71%.

Pengukuran efisiensi sumberdaya dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

- E : Efisiensi
- PAK_i : Pagu Anggaran Keluaran i
- RAK_i : Realisasi Anggaran Keluaran i
- CK_i : Capaian Keluaran i

Berdasarkan Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu kementerian Keuangan (Aplikasi SMART), efisiensi sumberdaya Puslitbang Transportasi Antarmoda menunjukkan capaian sebesar 2,62%. Hal ini menunjukkan bahwa Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat mencapai output kegiatan dengan baik dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,62%.



Gambar 3.1.
Efisiensi Sumber Daya Puslitbang Transportasi Antarmoda di Aplikasi SMART

5. Capaian Keberhasilan Kinerja

Pada tahun 2019 telah banyak capaian yang telah berhasil dicapai baik oleh pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda maupun oleh unit kerja Puslitbang Transportasi Antarmoda. Beberapa capaian keberhasilan pada tahun 2019, diantaranya adalah:

a. Pencapaian Lembaga

Dilihat dari sisi Lembaga telah banyak capaian yang telah diraih oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda pada tahun 2019, antara lain:

1) Pusat Unggulan IPTEK Kebijakan Transportasi Antarmoda

Puslitbang Transportasi Antarmoda telah mendapat pembinaan sebagai Pusat Unggulan (PUI) IPTEK oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dengan fokus unggulan IPTEK Kebijakan Transportasi Antarmoda.

Pusat Unggulan Iptek Kebijakan Transportasi Antarmoda mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan transportasi baik untuk angkutan orang maupun barang. Hasil kebijakan transportasi antarmoda merupakan dasar dalam regulasi untuk melakukan pengintegrasian jaringan transportasi, baik jaringan prasarana maupun jaringan pelayanan. Pembangunan transportasi di masing-masing sektor tidak akan berhasil jika tidak ada pengintegrasian. Integrasi antarmoda sangat diperlukan untuk memberikan pelayanan prima. Dengan integrasi juga dapat menurunkan biaya transportasi, baik untuk angkutan orang maupun barang. Diharapkan dengan adanya PUI Kebijakan Transportasi Antarmoda dengan fokus pada Integrasi Transportasi yang didukung sistem informasi akan dapat membantu mengatasi permasalahan-permasalahan pada angkutan orang dan barang yang terintegrasi sehingga dapat mewujudkan sistem transportasi yang efektif dan efisien.

Pusat Unggulan IPTEK Kebijakan Transportasi Antarmoda pada tahun 2019 telah dilakukan audit dan reвью kegiatan PUI oleh Kemenristekdikti dengan hasil bahwa PUI Kebijakan Transportasi Antarmoda masih dilakukan pembinaan. Selain itu, dalam rangka peningkatan penguatan kapasitas lembaga, telah dilakukan kegiatan baik dari DIPA Internal Puslitbang Transportasi Antarmoda, anggaran Sekretarian Badan Litbang Perhubungan, dan dana insentif PUI. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan kapasitas Lembaga, antara lain: Sertifikasi ISO 9001:2015, pembicara dalam forum internasional (*"The 16th ASEAN-JAPAN Experts Group Meeting on Logistic di Tokyo, Jepang"*, *The 38th Transport Facilitation Working Group (TFWG), di Brunei Darussalam, International Workshop on Sustainable Development, di Tokyo, Jepang*), Bimbingan Teknis Penulisan Jurnal Ilmiah Internasional, dan beberapa kegiatan lainnya.

2) Kerjasama Kegiatan Penelitian

Puslitbang Transportasi Antarmoda telah melaksanakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Penelitian Universitas Gadjah mada dengan Nomor: PL.107/1/1-PTAM-2019 dan Nomor: 5046/UN1/DITLIT/DITLIT/DN/2019 tentang Penyusunan Evaluasi Cetak Biru Transportasi Antarmoda/Multimoda. Jangka waktu pelaksanaan perjanjian kerjasama dimulai dari tanggal 05 Juli 2019 sampai tanggal 31 Desember 2019.

Selain itu, kerjasama juga dilakukan dengan Pusat Penelitian Ekonomi Kedeputan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dengan nomor LT.606/1/1-PTAM-2019 dan Nomor B-1003/IPSK.2/KS.02.04/XI/2019 tentang Penelitian Manfaat Tol Trans dalam Pembangunan Regional di Indonesia pada tanggal 26 November 2019.

3) Sertifikat ISO 9001:2015

Pelaksanaan sertifikasi CA (*certification audit*) ISO 9001:2015 untuk memenuhi salah satu indikator kinerja Pusat Unggulan Iptek Puslitbang Transportasi Antarmoda. Serah terima sertifikat secara resmi dilaksanakan pada tanggal 17 September 2019 di Kantor Badan Litbang Perhubungan. Sertifikasi Manajemen ISO 9001:2015 diberikan oleh Badan Sertifikasi TUV NORD Indonesia untuk Puslitbang Transportasi Antarmoda yang telah menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar untuk ruang lingkup Penyedia Penelitian dan Pengembangan untuk Transportasi Antarmoda. Diharapkan dengan adanya ISO 9001:2015 Puslitbang dapat menjalankan kegiatan dengan standar internasional sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat akan mutu dan kualitas penelitian dan layanan yang diberikan Puslitbang Transportasi Antarmoda.

4) Penyelenggaraan *International Conference of Transportation Research and Innovation 2019*

Kegiatan *International Conference of Transportation Research and Innovation* (ICTRI) pada tanggal 13 – 14 November 2019, di Jakarta dengan tema "*Towards Integrated, Intelligent, and Sustainable Transportation*". *Keynote speakers* pada acara tersebut adalah Menteri Perhubungan, Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (diwakilkan Deputi III).

Hasil dari kegiatan tersebut adalah mapping hasil penelitian di sektor transportasi dan Deklarasi ICTRI 2019 dengan menghasilkan kesepakatan, antara lain:

- a) Membentuk Forum Riset dan Inovasi Transportasi, dengan keanggotaan terdiri dari lembaga Pemerintah, Perguruan Tinggi, Industri dan Masyarakat. Forum bersifat independen dengan Sekretariat melekat pada Badan Litbang Kementerian Perhubungan.

Adapun tujuan pembentukan forum riset dan inovasi transportasi, adalah:

- Mengembangkan jejaring *stakeholder* bagi penelitian-penelitian strategis di bidang transportasi
 - Merumuskan dan mengkoordinasikan pelaksanaan agenda riset strategis bidang transportasi
 - Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan agenda riset yang dilakukan semua stakeholder, baik pada level internasional, nasional maupun regional.
 - Terus membina jejaring stakeholder agar mampu mengejar kemajuan dan perkembangan teknologi dan keilmuan di bidang transportasi
 - Melakukan usaha fasilitasi bagi berbagai pihak untuk melakukan kerjasama dan koordinasi pelaksanaan agenda penelitian dan melakukan usaha fasilitasi interaksi antar stakeholder dalam kegiatan seminar maupun konferensi
 - Merumuskan rekomendasi langkah-langkah strategis agar sasaran dan tujuan Transportasi Indonesia 2050 dapat tercapai.
- b) Menyepakati Forum dengan menyusun Agenda Riset dan Inovasi Transportasi dalam rangka mendukung tujuan pembangunan transportasi nasional.
- c) Forum melaksanakan kegiatan pertemuan secara periodik untuk menyusun dan mengevaluasi program riset dan inovasi transportasi Indonesia, mendorong kegiatan penelitian melalui konferensi, seminar *call of papers* serta kegiatan lain untuk meningkatkan sinergi penelitian.
- d) Mengamanatkan Kepala Badan Litbang Kementerian Perhubungan untuk membentuk perangkat organisasi/kelembagaan Forum. Pola Kelembagaan Forum yang diusulkan adalah:
- Secara administratif operasionalisasinya menyatu dengan Badan Litbang Kementerian Perhubungan.
 - Pengelolaan dilakukan oleh Sekretariat yang secara teknis menjalankan roda organisasi.
 - Pembiayaan didukung secara penuh oleh Badan Litbang Kementerian Perhubungan.
- e) Rencana Tindak Lanjut dari hasil pelaksanaan ICTRI Tahun 2019, adalah sebagai berikut:
- Penyusunan Struktur Organisasi
 - Perumusan Deskripsi tugas masing-masing bidang
 - Penyusunan Formasi Organisasi
 - Perumusan draft AD/ART

Draft AD/ART dari Forum Riset dan Inovasi Transportasi akan disusun berdasarkan point-point hasil workshop dan juga berdasarkan penjabaran lebih rinci dari point-point tersebut. Hasil perumusan draft AD/ART selanjutnya akan dibahas dalam rapat paripurna organisasi untuk ditetapkan sebagai bahan untuk pembuatan akta di notaris.

- Pembuatan akta di Notaris

Akta pembentukan Forum Riset dan Inovasi Transportasi akan dilegalkan oleh notaris, yaitu berdasarkan draft AD/ART yang telah disepakati dalam rapat paripurna organisasi.

- Pengembangan Sistem Database Riset dan Inovasi Transportasi

Pengembangan sistem database riset dan inovasi transportasi diperlukan sebagai wadah bagi semua data hasil riset yang telah dilakukan oleh semua lembaga atau badan riset transportasi di Indonesia. Sistem database yang akan dikembangkan adalah berbasis web, sehingga dapat diakses oleh seluruh anggota Forum Riset dan Inovasi Transportasi.

- Pengembangan Portal "Forum Riset dan Inovasi Transportasi" berbasis Web

Portal ini merupakan sarana komunikasi antar anggota Forum Riset dan Inovasi Transportasi.

- Penyusunan "Roadmap Riset Transportasi Nasional"

Sangat disadari bahwa agenda riset transportasi sampai saat ini meskipun telah berusaha disusun tetapi masih jauh dari sempurna. Untuk itu penyusunan roadmap riset nasional merupakan kegiatan yang harus dilakukan segera. Berikut adalah beberapa langkah kegiatan yang akan dilakukan:

- a) Inventarisasi kegiatan riset yang telah dilakukan, sedang dilakukan dan akan dilakukan oleh berbagai lembaga ataupun badan yang bergerak di bidang transportasi. Kegiatan inventarisasi akan dilakukan dengan cara mengirimkan surat secara resmi ke semua badan atau lembaga penelitian yang ada di Indonesia. Selain pengiriman surat, akan dilakukan pula kunjungan untuk dapat melihat secara ril kegiatan riset apa saja yang telah, sedang dan akan dilakukan.
- b) Melakukan pemetaan riset transportasi. Dilakukan setelah inventarisasi kegiatan riset transportasi tuntas dilakukan.
- c) Melakukan penyusunan "road map riset dan Inovasi Transportasi", yaitu berdasarkan hasil pemetaan dan juga berdasarkan rencana induk transportasi nasional dan juga berdasarkan arah riset transportasi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Riset nasional.

5) Keikutsertaan dalam Seminar dan Studi Banding Internasional

Pada tahun 2019 terdapat beberapa kegiatan seminar internasional yang telah diikuti oleh peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda untuk

meningkatkan wawasan dan pengembangan network secara internasional, antara lain:

- a) ***Networking and Research Workshop on Sustainable Development***, dilaksanakan pada tanggal 27-29 Oktober di Tokyo, Jepang (Dihadiri oleh DR. Siti Maimunah).
- b) ***The 38th Transport Facilitation Working Group (TFWG), ASEAN Transit Transport Coordinating Board Leaders and ASEAN Secretariat***, dilaksanakan pada tanggal 15-17 Oktober 2019 di Brunei Darussalam (Dihadiri oleh DR. Siti Maimunah).
- c) ***National Workshop "Better Understanding of Trade in Services for Effectiveness of Policy Design"*** Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 17 s.d 19 September 2019 di Yogyakarta (Dihadiri oleh DR. Siti Maimunah dan Yuveline Aurora).
- d) ***2nd AFAMT Meeting***, dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2019 di Vietnam (Dihadiri oleh Hasriwan Putra).
- e) ***Workshop Peningkatan Kapasitas Aparatur dalam Bidang Perindustrian, Perdagangan, Logistik, Transportasi dan Kebijakan Peraturan***, dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 2 Agustus di Bandung (Dihadiri oleh Reslyana Dwitasari dan Yessi Gusleni).
- f) ***The 10th Asean ROK Transport Cooperation Forum***, dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 25 Juli di Korea (dihadiri oleh Kapuslitbang TAM).
- g) ***Transport Senior Officials Meeting (TSOM)***, dilaksanakan pada tanggal 12 s.d 14 Juni di Budapest (dihadiri oleh Kapuslitbang TAM).
- h) ***ASIA IOT Business Platform: Session 4 "Smart Logistic and Supply Chain"*** (dihadiri oleh Kapuslitbang TAM).
- i) ***The 4th JWG RI-Austria On Cooperation in The Transport Sector***, dilaksanakan pada tanggal 15-16 Juli 2019 di Jakarta (dihadiri oleh Kapuslitbang TAM).
- j) ***Inaugural Green Logistics Partnership Conference***, dilaksanakan pada tanggal 2 s.d 4 Mei 2019 di Malaysia (Dihadiri oleh DR. Siti Maimunah).
- k) ***Collaborative Creative Learning and Action for Sustainable Solution/Co-CLASS 3T Go Digital***, dilaksanakan pada tanggal 29 April s.d 3 Mei 2019 di Denpasar (Dihadiri oleh Reslyana Dwitasari).
- l) ***The 37th Asean Transport Facilitation Working Group***, dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 12 April 2019 di Brunei (dihadiri oleh Juren Capah dan Reslyana Dwitasari).
- m) ***3rd Task Force Meeting Roro Dumai-Malaka***, dilaksanakan pada tanggal 4-6 April 2019 di Malaysia (Dihadiri oleh Herma Juniati, Elviana R. Simbolon, Yessi Gusleni, dan Hasriwan Putra).
- n) ***Indonesia Australia Transport Forum***, dilaksanakan pada tanggal 27 s.d 28 Maret 2019 di Denpasar. (Dihadiri Kapuslitbang TAM, DR. Siti Fatimah dan Hasriwan Putra).

- o) *Japan-Singapore Partnership Programme for The Public Private Partnership (PPP) Framework for ASEAN Countries di Singapore*, dilaksanakan pada tanggal 25 Februari s.d. 01 Maret (Dihadiri oleh DR.Siti Fatimah).
 - p) *Capacity Building Workshop Multimodal Transport and Meeting AFAMT*, dilaksanakan pada tanggal 18 s.d 22 Februari 2019 di Ho Chi Min City, Vietnam (Dihadiri oleh Reslyana Dwitasari).
 - q) *Japan-Singapore Partnership Program: Urban Development Towards A Smart Nation Vision dilaksanakan* pada tanggal 28 Jan-1 Februari di Singapura (Dihadiri oleh Hasriwan Putra).
 - r) *Seminar on Utilization of Mobile Big Data for Transport Planning* dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2019 di Hanoi, Vietnam (dihadiri oleh Dr. Siti Maimunah).
- 6) **Penghargaan Terhadap Kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda, antara lain:**
- a) Penghargaan Kepatuhan Pengisian aplikasi e Performance Semester I Tahun 2019, memperoleh penghargaan peringkat 2 terbaik di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
 - b) Penghargaan Kepatuhan Pengisian aplikasi e Performance Semester II Tahun 2019, memperoleh penghargaan peringkat 1 terbaik di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

b. Pencapaian Peneliti dan Pegawai

Selain penghargaan yang diterima oleh Lembaga, pada tahun 2019 para peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda juga memperoleh penghargaan pada berbagai kegiatan, antara lain:

- 1) Acara Temu Karya Ilmiah Peneliti Tahun 2019, terdapat 3 peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda yang menjadi juara, yaitu:
 - Peneliti Pertama: Juara 2 (Yuveline Aurora).
 - Peneliti Muda: Juara 1 (Herawati).
 - Peneliti Madya: Juara 3 (Elviana R. Simbolon).
- 2) Acara "*International Conference of transportation Research and innovation (ICTRI)*" yang diselenggarakan pada tanggal 13-14 November 2019, pada kegiatan *call for paper* peneliti puslitbang Transportasi antarmoda memperoleh Juara Harapan 1 atas nama: Herawati.
- 3) Penghargaan pegawai terbaik tahun 2019 atas nama Herawati dan Anzy Indrashanty.
- 4) Kegiatan kolaborasi penelitian secara nasional melalui kegiatan *Collaborative Learning and Action for Sustainable Solution/Co-CLASS 3T Go Digital*, terdapat keikutsertaan peneliti dalam Puslitbang Antarmoda yaitu Reslyana Dwitasari.

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda pada tahun 2019 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp 22.258.612.000,00. Namun pada bulan April 2019 terdapat revisi Anggaran dikarenakan adanya realokasi anggaran belanja pegawai tahun 2019 sebesar Rp 884.923.000,00 (delapan ratus delapan puluh empat juta Sembilan ratus dua puluh tiga ribu rupiah). Oleh karena itu anggaran 2019 yang semula sebesar Rp 22.258.612.000,00 menjadi Rp 23.143.535.000,00 (dua puluh tiga milyar serratus empat puluh tiga juta lima ratus tiga puluh lima ribu rupiah) dengan rencana penyerapan anggaran sampai akhir tahun 2019 adalah sebesar 97%.

Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda sampai dengan Triwulan IV terealisasi sebesar Rp 23.076.563.302,00 atau 99,71%. Tingkat capaian telah terealisasi dengan baik dan telah melebihi dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda semakin baik di tahun 2019. Gambaran Kurva S - Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2019 Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1. Kurva S - Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan Puslitbang Transportasi Antarmoda Tahun 2019

Secara keseluruhan hasil penyerapan anggaran telah cukup baik dan telah sesuai dengan rencana penyerapan anggaran dengan tingkat capaian sampai akhir Desember sebesar 99,71%. Gambaran capaian anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.12. Capaian Kinerja Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda

BULAN	RENCANA (Rp)	REALISASI (Rp)	PROSENTASE CAPAIAN (%)
Januari	497.306.000	498.135.937	100,17
Februari	811.869.000	812.040.233	100,02
Maret	1.095.330.000	1.095.710.642	100,03
April	1.125.633.000	1.127.146.933	100,13
Mei	1.777.000.000	1.786.483.151	100,53

BULAN	RENCANA (Rp)	REALISASI (Rp)	PROSENTASE CAPAIAN (%)
Juni	1.010.433.000	1.014.188.995	100,37
Juli	2.822.021.000	2.827.591.349	100,20
Agustus	1.425.433.000	1.425.547.912	100,01
September	2.797.553.000	2.713.246.051	96,99
Oktober	1.840.433.000	1.809.775.370	98,33
November	4.693.606.000	4.637.828.129	98,81
Desember	3.246.918.000	3.328.870.616	102,52
Total	23.143.535.000	23.076.563.302	99,71

Capaian anggaran perkegiatan Puslitbang Transportasi Antarmoda telah tercapai dengan baik. Tingkat capaian untuk Layanan Dukungan Manajemen Eselon I sebesar 99,9%, Layanan Sarana dan Prasarana Intenal 99,17%, Layanan Penelitian dan Pengembangan sebesar 99,98%, dan Layanan Perkantoran sebesar 99,07%. Secara rinci capaian per kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.13.
Capaian Kinerja Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda per Kegiatan

URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	%
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	4,163,227,000	4,159,139,669	4,087,331	99,90%
Penyusunan Program dan Evaluasi	2,419,536,000	2,416,695,588	2,840,412	99,88%
Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan Tata Usaha	821,120,000	820,232,732	887,268	99,89%
Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan	922,571,000	922,211,349	359,651	99,96%
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	580,293,000	575,491,090	4,801,910	99,17%
Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	580,293,000	575,491,090	4,801,910	99,17%
Layanan Penelitian dan Pengembangan	12,464,773,000	12,462,164,660	2,608,340	99,98%
Penyusunan Penelitian Transportasi Antarmoda	11,539,572,000	11,537,139,550	2,432,450	99,98%
Pelaksanaan Penunjang Penelitian	925,201,000	925,025,110	175,890	99,98%
Layanan Perkantoran	5,935,242,000	5,879,769,899	55,472,101	99,07%
Gaji dan Tunjangan	4,968,351,000	4,927,655,188	40,695,812	99,18%
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	966,891,000	952,114,711	14,776,289	98,47%
TOTAL	23,143,535,000	23,076,563,302	66,971,698	99,71%

Sedangkan capaian anggaran per kegiatan sesuai indikator kinerja menunjukkan progres yang cukup baik untuk setiap indikator kegiatan, gambaran secara keseluruhan capaian anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda per kegiatan sesuai IKK dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14.
Capaian Kinerja Anggaran Kegiatan Sesuai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	KINERJA KEGIATAN			KINERJA ANGGARAN			
		TARGET	REALISASI	KINERJA	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	KINERJA (%)	
1	Prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan bidang transportasi Antarmoda	%	80	83,33	104,17	11.539.572.000	11.537.139.550	99,98
2	Jumlah kebijakan internal yang dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	Jumlah	4	4	100	472.782.000	472.554.900	99,95
3	Prosentase implementasi hasil penelitian (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK	%	80	94,44	118,05	38.120.000	37.929.039	99,50
4	Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang kompeten	Jumlah	20	20	100	359.062.000	358.995.000	99,98
5	Tingkat produktivitas peneliti	Indeks	2	2,5	116,67	-	-	-
6	Tingkat maturitas SPIP	Level	3	3,223	107,43	-	-	-
7	Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	Jumlah	6	6	100	557.346.000	556.988.389	99,94

Capaian dari masing-masing kegiatan sesuai indikator kinerja kegiatan (IKK) menunjukkan tingkat capaian yang cukup baik, hal ini dapat terlihat bahwa capaian anggaran kegiatan telah tercapai sesuai target yang diharapkan.

Daya serap anggaran tahun 2019 sebesar 99,71%, sehingga sisa anggaran yang tidak terserap dari pagu akhir sebesar Rp 66.969.682,00 (0,29%). Sedangkan penyerapan untuk perjenis belanja terdapat sisa anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp 40.697.828,00 (0,82%), belanja barang sebesar Rp 21.471.960,00 (0,12%), dan belanja modal sebesar Rp 4.801.910,00 (0,83%). Gambaran daya serap anggaran pada tahun 2019, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.15.
Capaian Kinerja Anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda per Jenis Belanja

URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% REALISASI	SISA ((Rp)	% SISA ANGGARAN
Belanja Pegawai	4.968.351.000	4.927.653.172	99,18%	40.697.828	0,82%
Belanja Barang	17.594.891.000	17.573.419.000	99,88%	21.471.960	0,12%
Belanja Modal	580.293.000	575.491.090	99,17%	4.801.910	0,83%
TOTAL	23,143,535,000	23,076,563.302	99,71%	66.971.698	0,29%

Daya serap anggaran cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penyerapan anggaran sudah berjalan dengan baik. Output secara fisik yang dihasilkan rata-rata sebesar 100% untuk semua kegiatan. Jika dilihat dari output fisik yang dihasilkan, penyerapan anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat dikatakan baik, dengan tingkat efisiensi sebesar 2,62% (sesuai efisiensi yang terdapat dalam Aplikasi SMART. Sedangkan sisa anggaran yang tidak terserap hanya sebesar 0,29%.

Beberapa penyebab tidak terserap anggaran Puslitbang Transportasi Antarmoda, adalah:

- a. Belanja pegawai tidak terserap secara optimal, karena terdapat 2 pegawai yang mutasi ke unit kerja lain. Hal ini mengakibatkan anggaran untuk pembayaran gaji dan pegawai tidak terserap secara maksimal dengan tingkat penyerapan sebesar 99,18%.
- b. Belanja barang telah terserap secara maksimal, meskipun terdapat sisa anggaran namun tingkat capaian cukup tinggi yaitu sebesar 99,88%. Sisa anggaran dikarenakan adanya selisih pembayaran tiket dan hotel pada kegiatan perjalanan dinas;
- c. Belanja modal telah terserap secara maksimal, meskipun terdapat sisa anggaran namun tingkat capaian cukup tinggi yaitu sebesar 99,17%. Sisa anggaran dikarenakan adanya selisih harga pembelian barang.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja Puslitbang Transportasi Antarmoda dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran pada tahun anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 23.076.563.302,00, apabila dibandingkan dengan pagu anggaran sebesar Rp 23.143.535.000,00 maka daya serap adalah sebesar 99,71%. Rincian penyerapan anggaran adalah belanja pegawai sebesar Rp 4.927.653.172,00 (99,18%), belanja barang sebesar Rp 17.573.419.000,00 (99,88%) dan belanja modal sebesar Rp 575.491.090,00 (99,17%).
2. Penyerapan anggaran secara keseluruhan telah optimal, dimana anggaran yang tidak terealisasi hanya sebesar Rp 66.969.682,00 (0,29%). Anggaran pegawai yang tidak terserap karena terdapat 2 pegawai yang mutasi ke unit kerja lain. Hal ini mengakibatkan anggaran untuk pembayaran gaji dan pegawai tidak terserap secara maksimal. Sedangkan untuk belanja barang dikarenakan adanya selisih pembayaran tiket dan hotel pada kegiatan perjalanan dinas dan untuk belanja modal sisa anggaran dikarenakan adanya selisih harga pembelian barang.
3. Pencapaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda secara keseluruhan ditunjukkan melalui nilai rata-rata capaian kinerja per kegiatan, dengan nilai capaian kinerja secara keseluruhan sebesar 106,62%. Selama tahun anggaran 2019 besarnya nilai capaian kinerja dapat tercapai dengan tingkat capaian perkegiatan, sebagai berikut:
 - a. IKK 1 yaitu **prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan bidang Transportasi Antarmoda** dengan target sebesar 80% dan realisasi sebesar 83,33%, sehingga capaian kinerja untuk IKK 1 tercapai sebesar 104,17%;
 - b. IKK 2 yaitu **jumlah kebijakan internal yang dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda** dengan target sebanyak 4 dokumen dan realisasi sebanyak 4 dokumen, sehingga capaian kinerja untuk IKK 2 tercapai sebesar 100%;
 - c. IKK 3 yaitu **prosentase implementasi hasil penelitian (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKK** dengan target sebesar 94,44% dan realisasi sebesar 80%, sehingga capaian kinerja untuk IKK 3 tercapai sebesar 118,05%;
 - d. IKK 4 yaitu **jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang kompeten** dengan target sebanyak 20 pegawai dengan realisasi sebesar 20 pegawai, sehingga capaian kinerja untuk IKK 4 tercapai sebesar 100%;
 - e. IKK 5 yaitu **tingkat produktivitas peneliti** yang dihitung menggunakan satuan indeks dengan target sebesar 2 dan realisasi indeks sebesar 2,5, sehingga capaian kinerja untuk IKK 5 tercapai sebesar 116,67%;

- f. IKK 6 yaitu **tingkat maturitas SPIP** dengan target level 3 dan realisasi level sebesar 3,223, sehingga capaian kinerja untuk IKK 6 tercapai sebesar 107,43%;
 - g. IKK 7 yaitu **jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan** dengan target sebesar 6 rekomendasi kebijakan dan realisasi sebesar 6 rekomendasi kebijakan, sehingga capaian kinerja untuk IKK 7 tercapai sebesar 100%.
4. Pada tahun 2019 telah banyak capaian yang telah berhasil dicapai baik oleh pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda maupun oleh unit kerja Puslitbang Transportasi Antarmoda. Beberapa capaian keberhasilan pada tahun 2019, diantaranya adalah:
- a. Pusat Unggulan IPTEK Kebijakan Transportasi Antarmoda pada tahun 2019 telah dilakukan penguatan kapasitas lembaga, antara lain: penerbitan sertifikasi ISO 9001:2015 dan pembicara dalam forum internasional ("*The 16th ASEAN-JAPAN Experts Group Meeting on Logistic di Tokyo, Jepang*", *The 38th Transport Facilitation Working Group (TFWG), di Brunei Darussalam, International Workshop on Sustainable Development, di Tokyo, Jepang*).
 - b. Puslitbang Transportasi Antarmoda telah melaksanakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Penelitian Universitas Gadjah Mada dengan Nomor: PL.107/1/1-PTAM-2019 tentang Penyusunan Evaluasi Cetak Biru Transportasi Antarmoda/Multimoda. Selain itu, kerjasama juga dilakukan dengan Pusat Penelitian Ekonomi Kedepujian Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dengan nomor LT.606/1/1-PTAM-2019 tentang Penelitian Manfaat Tol Trans dalam Pembangunan Regional di Indonesia.
 - c. Sertifikasi CA (*certification audit*) ISO 9001:2015, Sertifikasi Manajemen ISO 9001:2015 diberikan oleh Badan Sertifikasi TUV NORD Indonesia.
 - d. Kegiatan *International Conference of Transportation Research and Innovation (ICTRI)* pada tanggal 13 – 14 November 2019, di Jakarta dengan tema "*Towards Integrated, Intelligent, and Sustainable Transportation*". *Keynote speakers* pada acara tersebut adalah Menteri Perhubungan, Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (diwakilkan Deputi III).
 - e. Pembicara dalam forum internasional, antara lain:
 - 1) DR. Siti Maimunah menjadi pembicara dalam acara ***Networking and Research Workshop on Sustainable Development***, dilaksanakan pada tanggal 27-29 Oktober di Tokyo, Jepang.
 - 2) DR. Siti Maimunah menjadi pembicara dalam acara ***The 38th Transport Facilitation Working Group (TFWG), ASEAN Transit Transport Coordinating Board Leaders and ASEAN Secretariat***, dilaksanakan pada tanggal 15-17 Oktober 2019 di Brunei Darussalam.

- 3) DR. Siti Maimunah *Seminar on Utilization of Mobile Big Data for Transport Planning* dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2019 di Hanoi, Vietnam.

f. Penghargaan Terhadap Kinerja Lembaga Puslitbang Transportasi

Antarmoda, antara lain:

- 1) Penghargaan Kepatuhan Pengisian aplikasi *e Performance* Semester I Tahun 2019, memperoleh penghargaan peringkat 2 terbaik di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
- 2) Penghargaan Kepatuhan Pengisian aplikasi *e Performance* Semester II Tahun 2019, memperoleh penghargaan peringkat 1 terbaik di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

g. Pencapaian pegawai Puslitbang Transportasi Antarmoda, antara lain:

Selain penghargaan yang diterima oleh Lembaga, pada tahun 2019 para peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda juga memperoleh penghargaan pada berbagai kegiatan, antara lain:

- 1) Acara Temu Karya Ilmiah Peneliti Tahun 2019, terdapat 3 peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda yang menjadi juara, yaitu:
 - Peneliti Pertama: Juara 2 (Yuveline Aurora).
 - Peneliti Muda: Juara 1 (Herawati)
 - Peneliti Madya: Juara 3 (Elviana R. Simbolon)
- 2) Acara "*International Conference of transportation Research and innovation (ICTRI)*" yang diselenggarakan pada tanggal 13-14 November 2019, pada kegiatan *call for paper* peneliti puslitbang Transportasi antarmoda memperoleh Juara Harapan 1 atas nama: Herawati
- 3) Penghargaan pegawai terbaik tahun 2019 atas nama Herawati dan Anzy Indrashanty.
- 4) Kegiatan kolaborasi penelitian secara nasional melalui kegiatan *Collaborative Learning and Action for Sustainable Solution/Co-CLASS 3T Go Digital*, terdapat keikutsertaan peneliti dalam Puslitbang Antarmoda yaitu Reslyana Dwitasari.

B. SARAN TINDAK LANJUT

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk mempertahankan/meningkatkan pencapaian kinerja di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan rutin mingguan dan merencanakan kegiatan per minggu untuk dapat memenuhi target perbulan.
2. Berkoordinasi sebelum tahun anggaran berjalan dengan pemerintah daerah dalam upaya pelaksanaan kajian agar terlaksana sesuai sasaran dalam waktu cepat, sehingga dapat segera disusun laporan kajian.
3. Mempercepat laporan pertanggung jawaban administrasi perjalanan dinas untuk mengoptimalkan hasil perhitungan daya serap anggaran.



LAMPIRAN

RENCANA KERJA
TAHUNAN

LAMPIRAN 1:



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2019
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA**

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
					2019
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersusunnya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi di bidang transportasi	1. Prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai hasil rekomendasi kebijakan bidang transportasi	%	80
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2. Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakeholder	%	60
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3. Jumlah kerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan	Laporan	1
			4. Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	5. Prosentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKK	%	80
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian perhubungan	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6. Prosentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80
6.	Meningkatnya kapasitas	Terlaksananya dukungan teknis	7. Tingkat produktivitas peneliti	Indeks	2

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2019	
	dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	manajemen penelitian	8.	Peningkatan kompetensi SDM Puslitbang Antarmoda	%	80
9.			Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	Dokumen	18	
10.			Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Kegiatan	7	
11.			Dokumen Penilaian Maturitas SPIP	Level	3	

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA


M. YUGIHARTIMAN
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19610808 198703 1 002



PERJANJIAN KINERJA REVISI II

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA TAHUN 2019

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat

Jakarta, Desember 2019



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eddy Gunawan, ATD, M.Eng.Sc

Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Sugihardjo

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada tahun 2019 ini berjanji akan mendukung terwujudnya target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2019

Pihak Pertama

KEPALA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA


EDDY GUNAWAN, ATD, M.Eng.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630208 198303 1 002

Pihak Kedua

KEPALA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN


SUGIHARDJO
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19610224 199203 1 001

PERJANJIAN KINERJA 2019
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

Mengacu pada revisi Rencana Strategis (Renstra) Badan Litbang Perhubungan Tahun 2015 – 2019 dan sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan Badan Litbang Perhubungan secara keseluruhan pada tahun 2019 ini Puslitbang Transportasi Antarmoda menyusun rencana kegiatan sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
					2019
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi	1. Meningkatkan kualitas dan kinerja penelitian, melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi Antarmoda	1 Prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada transportasi Antarmoda	%	80
		2. Meningkatkan efektivitas perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	2 Jumlah kebijakan internal yang dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	Jumlah	4
		3. Meningkatkan efektivitas evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	3 Prosentase implementasi hasil penelitian pada (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKU	%	80
		4. Tersedianya SDM Pusat Litbang Transportasi Antarmoda yang kompeten	4 Jumlah SDM puslitbang transportasi Antarmoda yang kompeten	Jumlah	20
			5 Tingkat Produktivitas Peneliti	Index	2
		5. Meningkatkan kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda	6 Tingkat maturitas SPIP	Level	3
			7 Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	Jumlah	6

Program : Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda
 Total Anggaran Tahun 2019 : Rp.23.143.535.00,00

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Layanan Program Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda		
1	Prosentasi penelitian yang dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan pada transportasi Antarmoda	
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan dalam bentuk rekomendasi kebijakan transportasi bidang transportasi antarmoda	11.536.503.000,00
2	Jumlah kebijakan internal yang dihasilkan di Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	
	a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Puslitbang Transportasi Antarmoda	79.408.000,00
	b. Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL)	227.484.000,00
	c. Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT)	35.060.000,00
	d. Dokumen Perhitungan Biaya Kegiatan	130.830.000,00
3	Prosentase implementasi hasil penelitian pada (t-2) pada transportasi Antarmoda, t adalah tahun IKU	
	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi Puslitbang Transportasi Antarmoda	38.120.000,00
4	Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang kompeten	
	Kegiatan bimbingan teknis bidang transportasi antarmoda	360.300.000,00
5	Tingkat produktivitas peneliti	
	Jumlah penelitian per peneliti	-
6	Tingkat maturitas SPIP	
	Dokumen penilaian Maturitas SPIP (Level 3)	-
7	Jumlah hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan menjadi rekomendasi kebijakan	
	Kegiatan forum ilmiah melalui FGD/Seminar/Workshop/Roundtable yang menghasilkan rekomendasi	557.346.000,00

Disetujui,

Jakarta, Desember 2019

KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA



SUGIHARDJO
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19610224 199203 1 001



EDDY GUNAWAN, ATD, M.Eng.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630208 198303 1 002



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atik RR. Siti Kuswati

Jabatan : Kepala Bidang Program dan Evaluasi Pusat Penelitian dan Pengembangan
Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Eddy Gunawan, ATD, M.Eng.Sc

Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada tahun 2019 ini berjanji akan mendukung terwujudnya target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2019

Pihak Kedua

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

EDDY GUNAWAN, ATD, M.Eng.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630208 198303 1 002

Pihak Pertama

KEPALA
BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA


ATIK RR. SITI KUSWATI
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19631208 199003 2 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

NO	SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET
						2019
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi	1.Meningkatnya perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	1	Jumlah draft kebijakan internal yang disusun	Jumlah	4
		2.Meningkatnya evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	2	Jumlah hasil penelitian yang dimonitor dan dievaluasi	Jumlah	35
		3.Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi Antarmoda	3	Jumlah kerja sama yang dihasilkan	Jumlah	1
			4	Prosentase capaian layanan administrasi perkantoran	%	100
			5	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Jumlah	4

Bidang Program dan Evaluasi
Anggaran Kegiatan Tahun 2019: Rp 2.272.156.000,00

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Layanan Program Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda		
1.	Jumlah kebijakan internal yang disusun	
	a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Puslitbang Transportasi Antarmoda.	79.408.000,00
	b. Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL)	227.484.000,00
	c. Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT)	35.060.000,00
	d. Dokumen Perhitungan Biaya Kegiatan	130.830.000,00
2.	Jumlah hasil penelitian yang dimonitor dan dievaluasi	
	Monitoring dan evaluasi penelitian yang dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda	38.120.000,00
3.	Jumlah kerjasama yang dihasilkan	
	Penelitian yang dikerjasamakan dengan lembaga penelitian/instansi terkait di bidang transportasi antarmoda.	-
4.	Prosentase capaian layanan administrasi perkantoran	
	a. Laporan Tahunan (LAPTAH) Puslitbang Transportasi Antarmoda	38.108.000,00
	b. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Puslitbang Transportasi Antarmoda	149.020.000,00
	c. Dokumen Penetapan Kinerja (PK) Puslitbang Transportasi Antarmoda	30.280.000,00
5.	Tersedianya kegiatan non-penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	
	a. Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Antarmoda Lebaran	417.778.000,00
	b. Laporan Evaluasi Usulan Daerah Sektor Transportasi	19.000.000,00
	c. Laporan Monitoring Angkutan Antarmoda Natal dan Tahun Baru	164.120.000,00
	d. Laporan Koordinasi dan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Bidang Transportasi Antarmoda	978.008.000,00

Pihak Kedua

Jakarta, Desember 2019

Pihak Pertama

KEPALA
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 TRANSPORTASI ANTARMODA

KEPALA
 BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI
 PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA


EDDY GUNAWAN, ATD, M.Eng.Sc
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 19630208 198303 1 002


ATIK RR. SITI KUSWATI
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19631208 199003 2 003



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BIDANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PENUNJANG PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tonny Agus Setiono, S.SiT., M.T.
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian
Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Eddy Gunawan, Atd, M.Eng.Sc
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada tahun 2019 ini berjanji akan mendukung terwujudnya target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2019

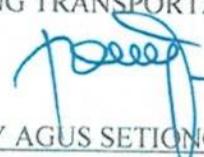
Pihak Kedua

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA


EDDY GUNAWAN, ATD, M.Eng.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630208 198303 1 002

Pihak Pertama

KEPALA
BIDANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
DAN PENUNJANG PENELITIAN
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA


TONNY AGUS SETIONO, S.SiT., M.T.
Pembina (IV/b)
NIP. 19710821 199403 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BIDANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PENUNJANG PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

NO	SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	
					2019	
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi	1. Meningkatkan kualitas dan kinerja penelitian, melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi Antarmoda	1	Jumlah hasil penelitian yang disusun	Jumlah	35
			2. Meningkatkan kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi Antarmoda	2	Jumlah hasil forum ilmiah yang disusun	Jumlah
		3		Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Jumlah	5
		4		Jumlah hasil penelitian berdasarkan permintaan dari direktorat teknis, usulan daerah, penugasan menteri/pimpinan, isu strategis, usulan daerah dan <i>stakeholder</i> terkait	Jumlah	35
		5	Jumlah hasil penelitian yang terdesiminasi dan terpublikasikan	Jumlah	35	

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian
Anggaran Kegiatan Tahun 2019: Rp. 3.723.112.000,00

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Layanan Program Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda		
1	Jumlah hasil penelitian yang disusun	
	Penelitian yang dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda	-
2	Jumlah hasil forum ilmiah yang disusun	
	Kegiatan forum ilmiah melalui FGD/Seminar/ <i>Workshop/Roundtable</i> yang disusun	557.346.000,00
3	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	
	a. Laporan Evaluasi Kemanfaatan Investasi Kegiatan Sektor Transportasi	112.320.000,00
	b. Laporan Database Penelitian Transportasi Antarmoda	62.530.000,00
	c. Laporan Kegiatan mengikuti Sidang, Konferensi, <i>Workshop</i> , dan Studi Banding Internasional	365.225.000,00
	d. Laporan Pembinaan Pusat Unggulan IPTEK	-
	e. Laporan Kegiatan <i>Conference of Transport Research & Innovation 2019</i>	2.190.431.000,00

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
4	Jumlah hasil penelitian berdasarkan permintaan dari <i>stakeholder</i>	
	Penelitian berdasarkan permintaan direktorat teknis, usulan daerah, penugasan menteri/pimpinan, isu strategis, usulan daerah dan stakeholder terkait	-
5	Jumlah hasil penelitian yang terdesiminasi dan terpublikasi	
	a. Publikasi Melalui Jurnal Transportasi Antarmoda	194.060.000,00
	b. Publikasi Melalui Buku <i>Knowledge Sharing Program</i> (KSP)	215.200.000,00
	c. Publikasi Hasil Penelitian Melalui Media Cetak Maupun Elektronik	26.000.000,00

Jakarta, Desember 2019

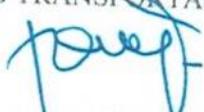
Pihak Kedua

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

EDDY GUNAWAN, ATD, M.Eng.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630208 198303 1 002

Pihak Pertama

KEPALA
BIDANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
DAN PENUNJANG PENELITIAN
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA


TONNY AGUS SETIONO, S.SiT., M.T.
Pembina (IV/b)
NIP. 19710821 199403 1 003



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BAGIAN TATA USAHA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI
ANTARMODA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Wicaksono
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Puslitbang Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Eddy Gunawan, ATD, M.Eng.Sc
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada tahun 2019 ini berjanji akan mendukung terwujudnya target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2019

Pihak Pertama

KEPALA
SUB BAGIAN TATA USAHA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA


AGUNG WICAKSONO
Penata Muda Tk. I (III/b)
NIP. 19780323 201012 001

Pihak Kedua

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA


EDDY GUNAWAN, ATD, M.Eng.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630208 198303 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BAGIAN TATA USAHA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA**

NO	SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	
					2019	
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi	1. Tersedianya SDM Pusat Litbang Transportasi Antarmoda yang Desemberliki kemampuan di bidang transportasi antarmoda	1	Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang mengikuti Bimtek	Jumlah	20
		2. Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda	2	Jumlah laporan administrasi perkantoran yang disusun tepat waktu	Jumlah	11

Sub Bagian Tata Usaha

Total Anggaran Kegiatan Tahun 2019: Rp 7.616.055.000,00

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Jumlah SDM Puslitbang Transportasi Antarmoda yang mengikuti Bimtek	
	Kegiatan Bimbingan Teknis bidang Transportasi Antarmoda	360.300.000,00
2.	Jumlah laporan administrasi perkantoran yang disusun tepat waktu	
	a. Laporan administrasi dan ketatausahaan:	
	1) Laporan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa	31.220.000,00
	2) Laporan Sistem Akuntansi Keuangan	123.260.000,00
	3) Laporan Daya Serap	217.150.000,00
	4) Laporan SABMN	179.100.000,00
	5) Laporan Pengadaan Jasa Konsultansi	119.310.000,00
	b. Laporan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	580.293.000,00
	c. Layanan perkantoran:	
	1) Gaji dan tunjangan	4.968.351.000,00
	2) Operasional dan pemeliharaan kantor	966.891.000,00
	d. Pembinaan Jabatan Fungsional	22.090.000,00
	e. Penyusunan Formasi Pegawai	22.090.000,00
	f. Analisis Evaluasi dan Jabatan	13.000.000,00
	g. Penyusunan SOP	13.000.000,00

Pihak Kedua
KEPALA PUSAT
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

EDDY GUNAWAN, ATD, M.Eng.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630208 198303 1 002

Jakarta, Desember 2019
Pihak Pertama
KEPALA SUB BAGIAN TATA USAHA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI ANTARMODA

AGUNG WICAKSONO
Penata Muda Tk. I (III/b)
NIP. 19780323 201012 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUB BIDANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Susanti
Jabatan : Kepala Sub Bidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
Puslitbang Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Tonny Agus Setiono, S.SiT., M.T.
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian
Puslitbang Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada tahun 2019 ini berjanji akan mendukung terwujudnya target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2019

Pihak Kedua
KEPALA
BIDANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
DAN PENUNJANG PENELITIAN
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA


TONNY AGUS SETIONO, S.SiT., M.T.
Pembina (IV/b)
NIP. 19710821 199403 1 003

Pihak Pertama
KEPALA
SUB BIDANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
DAN REKAYASA
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA


SUCI SUSANTI
Penata (III/c)
NIP. 19880216 200912 2 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUB BIDANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

NO	SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
					2019
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi	1. Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian, melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi Antarmoda	1 Jumlah draft hasil penelitian yang disusun	Jumlah	35
		2. Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda	2 Jumlah bahan sidang, konferensi, workshop, dan studi banding internasional yang disusun	Jumlah	1
			3 Jumlah hasil penelitian berdasarkan permintaan dari direktorat teknis, usulan daerah, penugasan menteri/pimpinan, isu strategis, usulan daerah dan <i>stakeholder</i> terkait	Jumlah	35
			4 Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Jumlah	3

Sub Bidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
Anggaran Kegiatan Tahun 2019: Rp 2.618.186.000,00

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Layanan Program Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda		
1.	Jumlah draft hasil penelitian yang disusun	
	Jumlah draft hasil penelitian yang telah disusun Puslitbang Transportasi Antarmoda	-
2	Jumlah bahan sidang, konferensi, workshop, dan studi banding internasional yang disusun	
	Laporan Kegiatan mengikuti Sidang, Konferensi, <i>Workshop</i> , dan Studi Banding Internasional	365.225.000,00
3	Jumlah laporan hasil penelitian berdasarkan permintaan <i>stakeholder</i>	
	Penelitian berdasarkan permintaan direktorat teknis, penugasan menteri/pimpinan, isu strategis, usulan daerah dan stakeholder terkait	-
4.	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	
	a. Database Penelitian Transportasi Antarmoda	62.530.000,00
	b. Pembinaan Pusat Unggulan IPTEK	-
	c. Kegiatan <i>International Conference of Transport Research & Innovation</i> 2019	2.190.431.000,00

Pihak Kedua

KEPALA

BIDANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
 DAN PENUNJANG PENELITIAN
 PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA



TONNY AGUS SETIONO, S.Si.T., M.T.

Pembina (IV/b)

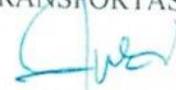
NIP. 19710821 199403 1 003

Jakarta, Desember 2019

Pihak Pertama

KEPALA

SUB BIDANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN
 REKAYASA
 PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA



SUCI SUSANTI

Penata (III/c)

NIP. 19880216 200912 2 002



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUB BIDANG PENUNJANG PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlia Herwening
Jabatan : Kepala Sub Bidang Penunjang Penelitian
Puslitbang Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Tonny Agus Setiono, S.SiT., M.T.
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian
Puslitbang Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada tahun 2019 ini berjanji akan mendukung terwujudnya target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2019

Pihak Kedua

KEPALA
BIDANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
DAN PENUNJANG PENELITIAN
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA

TONNY AGUS SETIONO, S.SiT., M.T.

Pembina (IV/b)
NIP. 19710821 199403 1 003

Pihak Pertama

KEPALA
SUB BIDANG PENUNJANG PENELITIAN
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA

MARLIA HERWENING

Penata (III/c)
NIP. 19850325 200812 2 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUB BIDANG PENUNJANG PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

NO	SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	
					2019	
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi	1. Meningkatkan kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi Antarmoda	1	Jumlah draft hasil forum ilmiah yang disusun	Jumlah	6
			2	Jumlah hasil penelitian yang didesiminasikan dan dipublikasikan	Jumlah	35
			3	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Jumlah	1

Sub Bidang Penunjang Penelitian
Anggaran Kegiatan Tahun 2019: Rp 1.470.151.000,00

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Layanan Program Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda		
1	Jumlah draft hasil forum ilmiah yang disusun	
	Kegiatan forum ilmiah melalui FGD/Seminar/Workshop/Roundtable yang menghasilkan rekomendasi	557.346.000,00
2	Jumlah hasil penelitian yang didesiminasikan dan dipublikasikan	
	a. Publikasi Melalui Jurnal Transportasi Antarmoda	194.060.000,00
	b. Publikasi Melalui Buku <i>Knowledge Sharing Program</i> (KSP)	215.200.000,00
	c. Publikasi Hasil Penelitian Melalui Media Cetak Maupun Elektronik	26.000.000,00
3	Tersedianya kegiatan non-penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya:	
	Laporan Evaluasi Kemanfaatan Investasi Kegiatan Sektor Transportasi	112.320.000,00

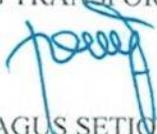
Jakarta, Desember 2019

Pihak Kedua

Pihak Pertama

KEPALA
 BIDANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
 DAN PENUNJANG PENELITIAN
 PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA

KEPALA
 SUB BIDANG PENUNJANG PENELITIAN
 PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA


TONNY AGUS SETIONO, S.Si.T., M.T.
 Pembina (IV/b)
 NIP. 19710821 199403 1 003


MARLIA HERWENING
 Penata (III/c)
 NIP. 19850325 200812 2 002



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUB BIDANG EVALUASI DAN PELAPORAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anzy Indrashanty

Jabatan : Kepala Sub Bidang Evaluasi dan Pelaporan
Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Atik RR. Siti Kuswati

Jabatan : Kepala Bidang Program dan Evaluasi Pusat Penelitian dan Pengembangan
Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada tahun 2019 ini berjanji akan mendukung terwujudnya target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2019

Pihak Kedua

Pihak Pertama

KEPALA
BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA

KEPALA
SUB BIDANG EVALUASI DAN PELAPORAN
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA


ATIK RR. SITI KUSWATI
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19631208 199003 2 003


ANZY INDRASHANTY
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19751112 200502 2 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUB BIDANG EVALUASI DAN PELAPORAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA**

NO	SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
					2019
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi	1. Meningkatkan evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	1 Jumlah hasil penelitian yang dimonitor dan dievaluasi	Jumlah	35
		2. Meningkatkan kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi Antarmoda	2 Jumlah laporan administrasi perkantoran yang disusun tepat waktu	Jumlah	3
			3 Jumlah dokumen non penelitian dalam bentuk monitoring dan evaluasi	Jumlah	3

Sub Bidang Evaluasi dan Pelaporan Puslitbang Transportasi Antarmoda
Anggaran Kegiatan Tahun 2019: Rp 856.426.000,00

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Layanan Program Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda		
1.	Jumlah monev tindak lanjut hasil penelitian yang disusun tepat waktu	
	Monitoring dan evaluasi penelitian yang dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Antarmoda	38.120.000,00
2.	Jumlah laporan administrasi perkantoran yang disusun tepat waktu	
	a. Laporan Tahunan Puslitbang Antarmoda	38.108.000,00
	b. Laporan Kinerja Puslitbang Antarmoda	149.020.000,00
	c. Dokumen Penetapan Kinerja Puslitbang Antarmoda	30.280.000,00
3.	Jumlah dokumen non penelitian dalam bentuk monitoring dan evaluasi	
	a. Laporan Monitoring Pelaksanaan Angkutan Antarmoda Lebaran Tahun 2019	417.778.000,00
	b. Laporan Evaluasi Usulan Daerah Sektor Transportasi Antarmoda	19.000.000,00
	c. Laporan Monitoring Angkutan Antarmoda Natal Tahun 2019	164.120.000,00

Pihak Kedua
KEPALA

BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI PUSLITBANG
TRANSPORTASI ANTARMODA



ATIK RR. SITI KUSWATI
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19631208 199003 2 003

Pihak Pertama

KEPALA
SUB BIDANG EVALUASI DAN PELAPORAN
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA



ANZY INDRASHANTY
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19751112 200502 2 002



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUB BIDANG PROGRAM
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Rizal Arifudin

Jabatan : Kepala Sub Bidang Program Pusat Penelitian dan Pengembangan
Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Atik RR. Siti Kuswati

Jabatan : Kepala Bidang Program dan Evaluasi Pusat Penelitian dan Pengembangan
Transportasi Antarmoda

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada tahun 2019 ini berjanji akan mendukung terwujudnya target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2019

Pihak Kedua

Pihak Pertama

KEPALA
BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI PUSLITBANG
TRANSPORTASI ANTARMODA

KEPALA
SUB BIDANG PROGRAM
PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA

ATIK RR. SITI KUSWATI
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19631208 199003 2 003

AKHMAD RIZAL ARIFUDIN
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19810607 200604 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUB BIDANG PROGRAM
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI ANTARMODA

NO	SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	
					2019	
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi	1. Meningkatnya perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi Antarmoda	1	Jumlah draft kebijakan internal yang disusun	Jumlah	4
		2. Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi Antarmoda	2	Jumlah naskah kerjasama yang disusun	Jumlah	1
			3	Jumlah dokumen non penelitian dalam bentuk koordinasi dan kerja sama	Jumlah	1

Sub Bidang Program Puslitbang Transportasi Antarmoda
Anggaran Kegiatan Tahun 2019: Rp 1.450.790.000,00

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Layanan Program Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda		
1	Jumlah draft kebijakan internal yang disusun Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	
	a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Puslitbang Transportasi Antarmoda	79.408.000,00
	b. Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL)	227.484.000,00
	c. Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT)	35.060.000,00
	d. Dokumen Perhitungan Biaya Kegiatan	130.830.000,00
2	Jumlah naskah kerjasama yang disusun	
	Penelitian yang dikerjasamakan dengan lembaga penelitian/instansi terkait di bidang transportasi antarmoda.	-
5	Jumlah dokumen non penelitian dalam bentuk koordinasi dan kerjasama	
	Laporan Koordinasi dan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Bidang Transportasi Antarmoda	978.008.000,00

Jakarta, Desember 2019

Pihak Kedua

Pihak Pertama

KEPALA
 BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI PUSLITBANG
 TRANSPORTASI ANTARMODA

KEPALA
 SUB BIDANG PROGRAM
 PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA



ATIK RR. SITI KUSWATI
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19631208 199003 2 003



AKHMAD RIZAL ARIFUDIN
 Penata Tk. I (III/d)
 NIP. 19810607 200604 1 001